

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *REALIA* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
PERUBAHAN SIFAT BENDA KELAS V
MIN 40 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**NAJLA DESNA FHASYA
NIM. 180209019
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *REALIA* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
PERUBAHAN SIFAT BENDA KELAS V
MIN 40 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**NAJLA DESNA FHASYA
NIM.180209019**

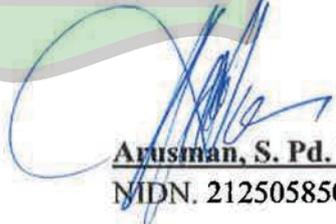
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I, **A R - R A N I R Y** Pembimbing II,


Misbahul Jannah, M. Pd., Ph. D
NIP.198203042005012004


Arusman, S. Pd. I, M. Pd
NIDN. 2125058503

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *REALIA* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
PERUBAHAN SIFAT BENDA KELAS V
MIN 40 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Di terima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 15 Juli 2022

16 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 198203042005012004

Sekretaris,



Fanny Fajria, M.Pd.

Penguji I,



Arisman, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2125058503

Penguji II,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**




Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najla Desna Fhasya
NIM : 180209019
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Realia* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V MIN 40 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Juli 2022

Yang menyatakan,



Najla Desna Fhasya
NIM.180209019

ABSTRAK

Nama : Najla Desna Fhasya
NIM : 180209019
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Realia* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V MIN 40 Aceh Besar
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M. Pd., Ph. D
Pembimbing II : Arusman, S. Pd. I, M. Pd
Kata Kunci : Media *Realia*, dan Hasil Belajar

Salah satu faktor rendahnya hasil belajar disebabkan oleh sarana dalam penyampaian materi. Penggunaan media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga berdampak pada hasil belajar, salah satunya adalah media *Realia*. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar dan respon peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media *Realia* pada materi perubahan sifat benda kelas V MIN 40 Aceh Besar. Rancangan penelitian yang digunakan *Pre-Experimental Design* jenis *Intact Group Comparison*. Populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas V yang berjumlah 28 orang, dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Pengumpulan data menggunakan test dan angket, analisis data hasil belajar dilakukan dengan uji statistik berbantuan SPSS 20 (taraf signifikan 0,05) dan analisis respon menggunakan rumus persentase. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata pada kelompok kontrol 48,57 dan eksperimen 78,57 dapat dilihat pada hasil uji *Independent Sample T-Test* yang memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga analisis data menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda kelas V MIN 40 Aceh Besar dan analisis data respon peserta didik selama mengikuti pembelajaran menggunakan media *Realia* termasuk kategori sangat baik yaitu mencapai 91,14%.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Realia* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V MIN 40 Aceh Besar”**. Shalawat serta salam penulis sampaikan ke pangkuan alam baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntun dan mengangkat derajat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor, Dekan, Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
2. Bapak Mawardi, S. Ag., M. Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staff prodi beserta dosen

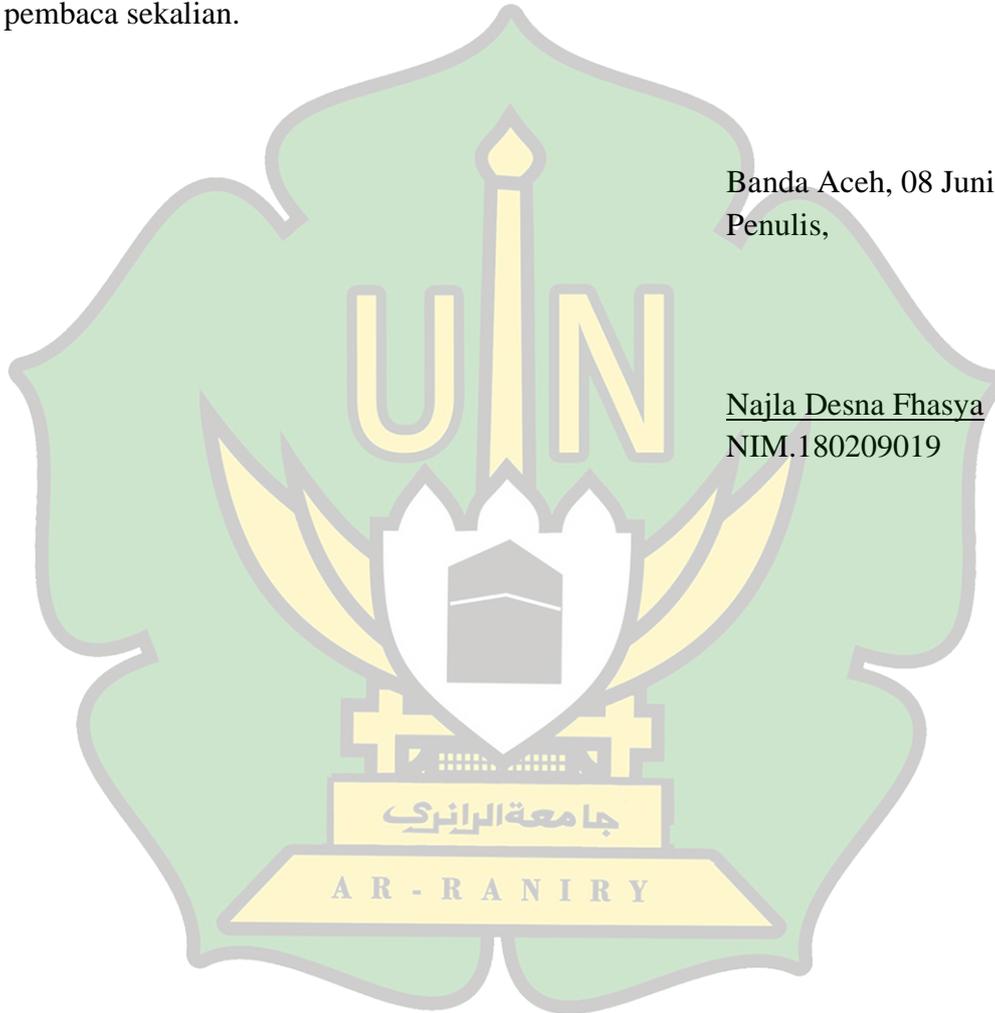
di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis.
4. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Bapak Arusman, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang penuh kesabaran telah membantu memberikan pengarahan, meluangkan waktu, dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M. Pd, Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag dan Ibu Dra. Ramiyana selaku validator yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga RPP, LKPD, Soal Tes yang dihasilkan bagus dan layak.
6. Kepala MIN 40 Aceh Besar beserta staffnya dan dewan guru serta peserta didik yang turut berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan penulis serta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar, terima kasih yang sebesar - besarnya kepada Ayahanda Syarifuddin, Ibunda Ernawati, abang dan adik-adik telah mendoakan dan memberi kepercayaan kepada ananda dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi, teruntuk teman terdekat Sausan Hanania, Henny Lailusmi, dan Talitha Samanta Harahap serta teman - teman seperjuangan PGMI angkatan 2018.

Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Harapan penulis skripsi dapat bermanfaat serta menjadi bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 08 Juni 2022
Penulis,

Najla Desna Fhasya
NIM.180209019



DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Media Pembelajaran <i>Realia</i>	10
1. Pengertian Media <i>Realia</i>	10
2. Keunggulan dan Kekurangan Media <i>Realia</i>	12
3. Jenis Penggunaan Media <i>Realia</i>	13
4. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Realia</i>	14
B. Hasil Belajar.....	14
1. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Macam-Macam Hasil Belajar.....	16
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
C. Materi Perubahan Sifat Benda	18
1. Tema.....	18
2. Sifat-Sifat Benda	19
3. Perubahan Wujud Benda.....	19
4. Proses Perubahan Wujud Benda.....	20
5. Faktor Penyebab Perubahan Sifat Benda	21
6. Jenis Perubahan Sifat Benda	22
D. Penelitian Relevan.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Instrumen Pengumpulan Data	30

F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Analisis Data Hasil Belajar	35
2. Analisis Data Respon Peserta Didik	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik.....	41
a. Analisis Data Uji Prasyarat.....	43
1) Uji Normalitas.....	43
2) Uji Homogenitas	44
3) Uji-t (<i>Uji Independent Sample T-Test</i>).....	44
4) Uji Regresi Linear Sederhana	46
5) Hasil Respon Peserta Didik.....	49
b. Analisis Data Respon Peserta Didik	51
1) Uji Validitas Angket	51
2) Uji Reabilitas Angket.....	52
B. Pembahasan.....	53
1. Hasil Belajar Peserta Didik	53
2. Angket Respon Peserta Didik.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	159

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

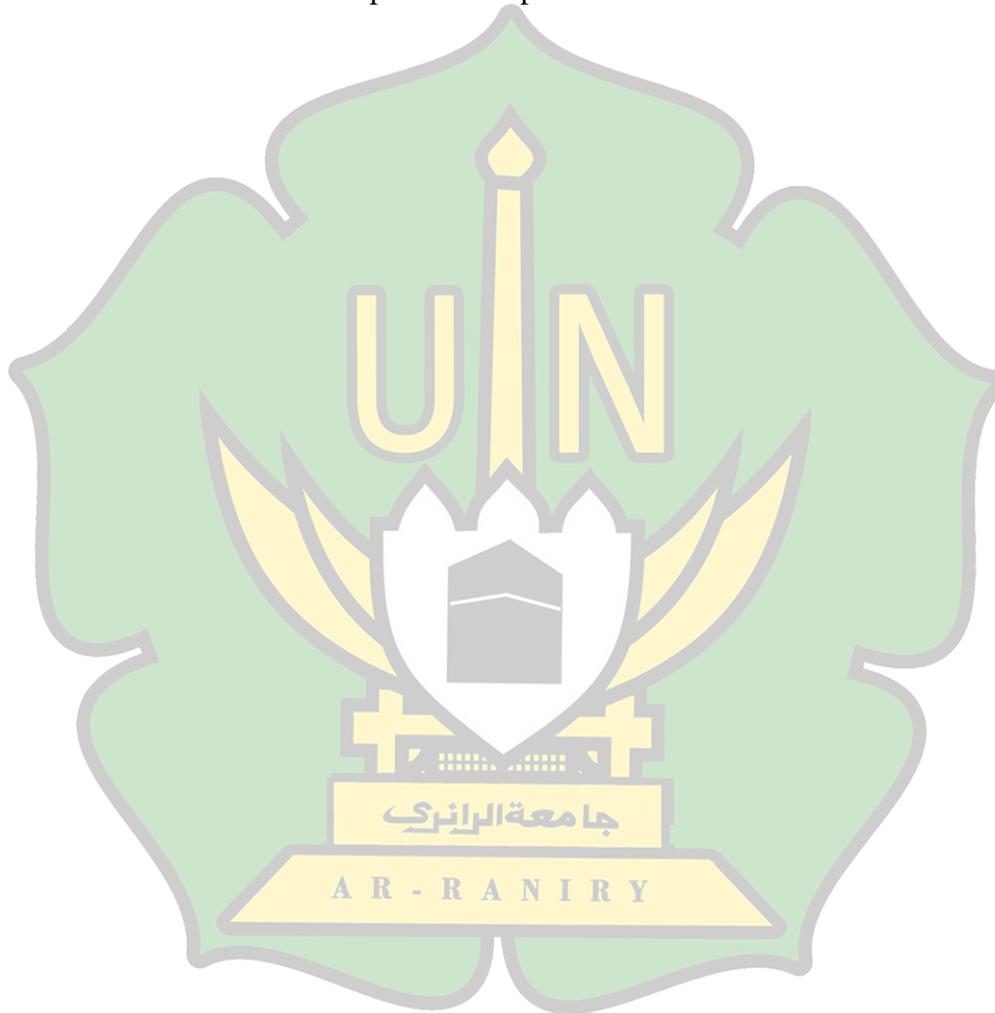
DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	: Penelitian Relevan Terkait Media <i>Realia</i>	24
Tabel 3.1	: Rancangan Penelitian Pra-Eksperimen (<i>Intact Group Comparison</i>)	29
Tabel 3.2	: Kisi - Kisi Soal Test	32
Tabel 3.3	: Kriteria Skor Hasil Belajar	33
Tabel 3.4	: Kisi - Kisi Angket Respon.....	34
Tabel 3.5	: Kriteria Pemberian Skor Angket Respon	34
Tabel 3.6	: Kategori Penilaian	39
Tabel 3.7	: Pedoman Interpretasi.....	40
Tabel 4.1	: Hasil <i>Post-Test</i> Peserta Didik.....	41
Tabel 4.2	: Hasil Belajar Berdasarkan Ranah Kognitif	42
Tabel 4.3	: Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.4	: Hasil Uji Homogenitas	44
Tabel 4.5	: Hasil Uji t (<i>Independent Sampel T-Test</i>).....	45
Tabel 4.6	: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	46
Tabel 4.7	: Hasil Koefisien Regresi.....	47
Tabel 4.8	: Hasil Respon Peserta Didik.....	49
Tabel 4.9	: Rekapitulasi Keseluruhan Jawaban Responden	49
Tabel 4.10	: Respon Peserta Didik Perindikator.....	50
Tabel 4.11	: Hasil Uji Validitas Angket	51
Tabel 4.12	: Hasil Uji Reabilitas Angket.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 : Bagan Proses Perubahan Wujud Benda	20
Gambar 4.1 : Kurva Uji Regresi Hasil Belajar Peserta Didik	48
Gambar 4.2 : Grafik Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik	53
Gambar 4.3 : Grafik Hasil Klasifikasi Soal Test Berdasarkan Ranah Kognitif	54
Gambar 4.4 : Grafik Rekapitulasi Respon Perindikator	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	68
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	70
Lampiran 4	: Surat Pengantar Validasi Instrumen Skripsi.....	71
Lampiran 5	: Lembar Valid RPP.....	74
Lampiran 6	: Lembar Valid Soal Test.....	92
Lampiran 7	: Lembar Perhitungan Hasil Belajar Peserta Didik.....	96
Lampiran 8	: Daftar Tabel Distribusi t.....	98
Lampiran 9	: Prosedur Analisis Data Menggunakan SPSS 20	99
Lampiran 10	: Lembar Perhitungan Uji Valid Respon	103
Lampiran 11	: Daftar Tabel Distribusi r.....	105
Lampiran 12	: Lembar Valid LKPD	106
Lampiran 13	: Lembar Soal Test.....	108
Lampiran 14	: Lembar Kunci Jawaban Soal Test.....	112
Lampiran 15	: Lembar Angket Respon Belajar Peserta Didik.....	113
Lampiran 16	: Lembar Penilaian Soal Test.....	115
Lampiran 17	: Lembar Penilaian Angket Respon.....	119
Lampiran 18	: Lembar RPP dan LKPD	121
Lampiran 19	: Foto Penelitian.....	155
Lampiran 20	: Daftar Riwayat Hidup	158



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi di dalam Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 pada Pasal 19 ayat 1 menyebutkan dalam proses pembelajaran harus dapat mendorong peserta didik untuk belajar.¹ Serta komponen yang berkaitan dengan pendidikan harus mampu mengupayakan peningkatan mutu. Upaya meningkatkan mutu pendidikan sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang dikelola oleh seorang guru. Berkaitan dengan hal tersebut, maka guru harus mampu menyampaikan pengajaran yang baik sehingga hasil belajar dapat baik pula.² Berdasarkan hal tersebut di atas, pendidikan dapat berjalan dengan baik apabila guru mampu mendorong peserta didik dengan optimal dalam belajar sehingga kualitas proses pembelajaran bermutu dan berdampak pada keberhasilan belajar.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Sedangkan metode mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya, serta hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan peserta didik

¹ Kemendikbud, *Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013), h.10

² Sulikhah, *Peningkatan Hasil Belajar Perubahan Sifat Benda Melalui Model Kontekstual Yang Dilengkapi Media Realia Di SDN Wonoketingal 1 Demak*, (Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 1 No. 1, Juni 2018), h.2

terhadap mata pelajaran.³ Melihat kedudukan ketiga hal tersebut sangat penting dalam konteks pembelajaran, maka guru harus melakukan perencanaan secara matang terutama pada penyajian media pembelajaran. Kurikulum 2013 saat ini sangat mendukung penggunaan media untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar.⁴ Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran sehingga materi dapat mudah dipahami, serta dapat merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran.⁵ Dengan demikian, guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan media agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, proses belajar mengajar menjadi lebih kongkrit, situasi belajar mengajar bervariasi, dan mencapai keberhasilan belajar.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelas V MIN 40 Aceh Besar dalam proses pembelajaran di kelas tersebut ditemukan berbagai permasalahan, diantaranya: peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran di kelas, peserta didik terlihat jenuh dan tidak aktif karena dalam proses pembelajaran hanya menggunakan media berupa buku paket dan papan tulis, proses pembelajaran terkesan kaku dan monoton karena didominasi oleh guru, peserta didik terlihat sibuk sendiri karena dalam proses pembelajaran

³ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Misykat, Vol. 03, No. 01, Juni 2018), h.172

⁴ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 1.

⁵ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, ... h.172

⁶ Yusdhi Munadi, *Media Pembelajaran: Selama Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press, 2008), h. 45.

peserta didik tidak terlibat langsung, selain itu diketahui bahwa sebagian besar peserta didik tidak merespon pembelajaran karena interaksi antara guru dan peserta didik tidak berjalan dengan baik. Permasalahan tersebut disebabkan oleh penggunaan media yang tidak variatif. Pembelajaran hanya disampaikan secara abstrak atau hanya menggunakan lisan tanpa ada bukti nyata dari yang dijelaskan oleh guru sehingga mengakibatkan menurunnya hasil belajar peserta didik dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru bidang studi IPA kelas V di MIN 40 Aceh Besar menyatakan untuk pembelajaran IPA sering membuat remedial.⁷

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukannya media pembelajaran yang dapat membantu pencapaian hasil belajar, salah satu alternatif media pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik adalah media *Realia*. Karena media *Realia* atau *real thing* merupakan benda nyata yang digunakan pada saat proses pembelajaran yang dapat merangsang imajinasi, menarik perhatian, dan memberikan pengalaman belajar langsung.⁸ Sejalan dengan pernyataan tersebut, Arsyad mengemukakan bahwa media *Realia* memegang peran penting dalam proses belajar, media *Realia* dapat merancang pemahaman dan memperkuat ingatan.⁹

Penelitian tentang penggunaan media *Realia* dalam proses pembelajaran telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya oleh Nasution dan Wulan mengemukakan bahwa media *Realia* dapat memotivasi anak menjadi aktif dengan menstimulasi perkembangan anak secara holistik serta membantu membangun

⁷ Hasil observasi di kelas V MIN 40 Aceh Besar

⁸ Yusdhi Munadi, *Media Pembelajaran: Selama Sebuah Pendekatan Baru*, ... h. 45.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 90

pengetahuannya sendiri dengan mengalami secara langsung pengalaman tersebut.¹⁰ Berikutnya penelitian oleh Cris Ayu SetyaNingsih dkk, mengemukakan bahwa penggunaan media *Realia* pada pembelajaran IPA signifikan dapat meningkatkan hasil belajar.¹¹ Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Heny Purwoningsih dalam Novita dan Eka mengenai pengaruh media *Realia* terhadap hasil belajar IPA yang menggunakan media *Realia* berupa *cutaways* tubuh manusia memperoleh hasil bahwa media *Realia* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA.¹²

Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti menggunakan media *Realia* berupa benda nyata (*Specimen*) terkait materi perubahan sifat benda. Perbedaan lainnya terletak pada fokus materi yang diambil, metode penelitian yang digunakan, jumlah sampel, sintak dan cara menerapkan media *Realia* yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan fakta yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Media *Realia* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V MIN 40 Aceh Besar.**

¹⁰ Amanda Syahri Nasution dan Dwi Septi Anjas Wulan, *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Benda Realia*, (Jurnal Penelitian MIPA, Vol. 2 No. 1 Juli, 2017), h. 127

¹¹ Cris Ayu SetyaNingsih, dkk, *Keefektifan Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*, (Jurnal Muara Pendidikan, Vol. 4 No.2, 2019), h.326

¹² Lestari, Novita, dan Eka Mustika, *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan*, (Jurnal Pedagogik, Vol. II No.2 September, 2014), h.2

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda kelas V MIN 40 Aceh Besar?
2. Bagaimana respon peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media *Realia* pada materi perubahan sifat benda kelas V MIN 40 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian memiliki arah dan hasil yang jelas, maka harus ditetapkan terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda kelas V MIN 40 Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis respon peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media *Realia* pada materi perubahan sifat benda kelas V MIN 40 Aceh Besar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat.¹³ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda.

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MIN 40 Aceh Besar memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian diharapkan mampu membantu peserta didik lebih tertarik untuk belajar karena pembelajaran IPA menggunakan media *Realia*.

b. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui media pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran IPA, khususnya pada materi “Perubahan Sifat Benda”.
- 2) Untuk mengetahui hasil yang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik.
- 3) Menambah pengetahuan tentang penelitian kuantitatif.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 96

c. Bagi Pembaca

Memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar khususnya pada materi Perubahan Sifat Benda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik serta memotivasi guru dalam melakukan pembelajaran yang sejenis untuk materi pelajaran lainnya.
- 2) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mengenai penggunaan media *Realia* khususnya pada materi “Perubahan Sifat Benda” pada peserta didik kelas V di MIN 40 Aceh Besar.

b. Bagi sekolah

Mendukung penggunaan media sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran untuk pencapaian visi sekolah.

F. Definisi Operasional A R - R A N I R Y

1. Media *Realia*

Media pembelajaran *Realia* yaitu pembelajaran yang menggunakan media nyata di dalam ruang kelas terkadang digunakan seperti kegiatan observasi.¹⁴ Menurut Badru, media *Realia* merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung (*Direct Experience*) kepada

¹⁴ Muhammad Hasan, Milawati, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), h.218

anak.¹⁵ *Media Realia* dalam penelitian ini bisa disebut juga media riil yaitu bahan ajar yang berupa benda nyata berwujud seperti benda asli atau dapat mewakili yang aslinya. Sehingga dalam penggunaannya dapat dengan mudah menyampaikan materi yang diajarkan dan dapat dicerna secara langsung oleh peserta didik dengan mudah. Objek tersebut dapat dioperasikan menggunakan semua indera peserta didik seperti dapat dilihat, diraba, dipegang, dan sebagainya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemanusiaan saja, melainkan dari pembelajaran yang diperoleh peserta didik.¹⁶ Menurut Nana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman proses belajarnya.¹⁷ Hasil belajar dalam penelitian ini adalah perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran berdasarkan pada nilai dari *Post-test* yang dijadikan sebagai pedoman atau acuan tingkat keberhasilan.

3. Perubahan Sifat Benda

Benda atau zat yang ada disekitar kita dapat mengalami perubahan wujud sehingga benda tersebut dapat mengalami perubahan sifat. Perubahan-perubahan zat tersebut ada yang dapat kembali ke wujud semula, tetapi ada juga yang tidak

¹⁵ Badru Zaman, dan Asep Heru Hermawan, *Media dan Sumber Belajar TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h. 4.4

¹⁶ Agas supriono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010), h.7

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), h. 20.

dapat kembali ke wujud asalnya.¹⁸ Perubahan sifat benda dalam penelitian ini adalah perubahan bentuk benda menjadi bentuk lain yang berbeda. Hal ini terjadi dikarenakan benda tersebut mengalami perubahan diantaranya karena pemanasan, pendinginan, pembakaran, pembusukkan, dan pengkaratan.



¹⁸ Jaka Wismono, dan Riyanto, *Gembira Belajar IPA Untuk Sekolah Dasar Kelas 5*, (Jakarta: Grasindo, 2001), h.101

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran *Realia*

1. Pengertian Media *Realia*

Media *Realia* merupakan salah satu media yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran di SD/MI terutama untuk muatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena pada dasarnya prinsip mempelajari IPA adalah ingin mencari tahu, mengerjakan atau melakukan sesuatu untuk membantu peserta didik memahami alam sekitar secara mendalam.¹⁹ Menurut Lathipah, media *Realia* merupakan media yang berasal dari benda-benda *real* atau nyata yang dekat dengan anak sehingga anak tidak merasa canggung atau asing dengan media yang digunakan selama pembelajaran berlangsung.²⁰ Menurut Sholihatin, dengan adanya benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah maka dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media *Realia* tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya.²¹

Sejalan dengan pendapat Novita dalam Anna,dkk mengemukakan bahwa media *Realia* itu sangat berguna karena memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada anak untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas

¹⁹ Umi Habibah dan Dyah Ayu Pramoda Wardhani, *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1*, (Jurnal PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Vol. 1 No. 2, 2019), h.160

²⁰ Lathipah Hasanah, *Penggunaan Real Object Dapat Meningkatkan Minat Belajar Sains Anak*, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 01, No. 01, Oktober 2018), h.2

²¹ Etin Sholihatin, *Cooperative Learning dan Expository Learning Analisis Pembelajaran PKN di Tinjau dari Gaya Belajar*, (Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press UNJ, 2011), h.27

dengan situasi yang nyata dan juga memberikan kesempatan kepada anak untuk memahami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indera, selain itu mudah didapat karena media *Realia* itu pada umumnya diambil dari lingkungan sekitar, mengingat bahwa media realia adalah benda nyata maka penjelasan atau informasi yang berkaitan dengan benda tersebut menjadi jelas dan akurat.²² Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Apriansyah, media *Realia* adalah benda yang dapat dilihat, didengar, atau dialami oleh anak didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka.²³

Adapun pendapat Piaget dalam Sumayyah, dkk menyatakan bahwa pengalaman fisik penting untuk melihat terjadinya perubahan, khususnya interaksi sosial dengan teman sebaya, berargumentasi, berdiskusi, dapat membantu memperjelas pemikiran, dan pada akhirnya dapat membuat pemikiran itu menjadi lebih logis. Dengan pengalaman-pengalaman langsung yang didapatkan peserta didik dalam kesehariannya, mereka dapat mengolah sendiri ilmu yang didapatnya dan pada akhirnya diharapkan dapat menemukan konsepnya sendiri.²⁴ Dapat disimpulkan media *Realia* adalah bahan ajar berupa benda nyata yang digunakan dalam proses pembelajaran, pada umumnya mudah didapatkan karena ada di lingkungan sekitar peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik lebih

²² Anna Yulia Susilowati, Ika Candra S, dan Rita Eryani, *Penerapan Media Realia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Basicedu, Vol. 5 No. 4, 2021), h. 2092

²³ Chandra Apriansyah, *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Penggunaan Media Realia*, (Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu dan Media Informasi PAUD, Vol. 3, No.1, 2018), h.16

²⁴ Sumayyah Rahma Dian, Maratun Nafiah, dan Rosina Siregar, *Analisis Penggunaan Media Realia Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Peserta Didik Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar*. (Educational Technology Journal, Vol.2 No.1, 2022), h.2

cepat memahami materi karena mereka mendapatkan pengalaman langsung dari penggunaan benda nyata tersebut seperti dapat dilihat, dipegang, dioperasikan langsung menggunakan indera, dan sebagainya.

2. Keunggulan dan Kekurangan Media *Realia*

Adapun keunggulan dari media *Realia* adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk mempelajari sesuatu atau melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indera.

Sedangkan kelemahan dari media *Realia* adalah sebagai berikut:

- a. Membawa peserta didik ke berbagai tempat di luar sekolah kadang-kadang mengandung resiko dalam bentuk kecelakaan dan sejenisnya.
- b. Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata kadang-kadang tidak sedikit, apalagi ditambah dengan kemungkinan kerusakan dalam menggunakannya.
- c. Tidak selalu dapat memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya, seperti pembesaran, pemotongan, dan gambar bagian demi bagian, sehingga pengajaran harus didukung dengan media lain.²⁵

²⁵ R. Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 119

3. Jenis Penggunaan Media *Realia*

Menurut Hamzah, modifikasi penggunaan *Realia* dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tiga cara, sebagai berikut:

a. *Cutaways* (Potongan)

Cutaways adalah belahan atau potongan benda sebenarnya yang digunakan untuk dapat melihat bagian dalam dari benda tersebut. Misalnya *Realia* sebuah mesin, dengan cara membelah mesin tersebut, peserta didik akan dapat melihat bagaimana cara kerja mesin tersebut.

b. *Specimen* (Contoh)

Specimen adalah bentuk media *Realia* yang digunakan dalam bentuk asli dari sebuah benda dalam jenis atau kelompoknya, misalnya kupu-kupu dalam berbagai jenis, atau insect-insect lain. Untuk mempermudah pengamatan, pada umumnya specimen tersebut dikemas atau disimpan dalam botol, kotak, atau tempat lain yang dapat diobservasi.

c. *Exhibit* (Pameran)

Realia dapat ditampilkan dalam bentuk pameran yang dirancang seolah berada dalam lingkungan atau situasi yang asli. Misalnya benda sejarah, benda-benda tersebut dipamerkan dalam warna atau kondisi asli atau situasi bagaimana pemanfaatan benda tersebut pada kurun masa tertentu, media *Realia* dapat diadakan atau dimanfaatkan. Dengan

demikian, media *Realia* ini memberikan suatu kontribusi yang sangat besar dalam proses belajar mengajar.²⁶

4. Langkah-langkah Penggunaan Media *Realia*

Langkah-langkah penggunaan media *Realia* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menginstruksikan apa yang akan dikerjakan pada proses pembelajaran.
- c. Guru memperlihatkan benda asli dan menunjukkan bentuknya kepada peserta didik.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memegang benda.
- e. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut.
- f. Guru melaksanakan evaluasi.²⁷

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi peserta didik dan sisi guru. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik

²⁶ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.117-118

²⁷ Muhammad Asri Amin, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Nuasa Cendekia, 2013), h.114

bila dibandingkan pada saat pra-belajar sedangkan dilihat dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.²⁸ Pengertian lainnya yaitu menurut Nana Sudjana yang menyatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik, sehingga peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajar.²⁹ Hasil belajar berkaitan dengan suatu proses penilaian. Hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan melakukan penilaian terhadap hasil belajarnya. Proses pengumpulan informasi mengenai hasil kinerja peserta didik yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan, keputusan disini dapat diartikan dengan keputusan untuk menentukan hasil belajar peserta didik tersebut.³⁰ Pemahaman atau kemampuan peserta didik setelah ia menerima informasi atau materi pembelajaran dalam suatu proses belajar disebut hasil belajar.³¹

Peserta didik yang telah mengikuti proses belajar akan mendapatkan informasi atau materi yang kemudian diproses dalam dirinya menjadi suatu pemahaman dan dapat mengaitkan pemahaman dari informasi satu dengan informasi lainnya. Hasil belajar dapat diartikan bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu

²⁸ Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.250

²⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3

³⁰ Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), h.7

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.22.

menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.³² Dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah ia mengikuti proses pembelajaran, dengan adanya hasil belajar dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah penilaian yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. Menurut Anderson & Krothwahl dalam Nurtanto penilaian autentik proses dan hasil belajar menurut taksonomi Bloom revisi terdiri dari: *Remembering* (mengingat), *Understanding* (memahami), *Applying* (menerapkan), *Analysing* (menganalisis), *Evaluating* (menilai), *Creating* (mencipta).³³

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

³² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2008), h.30.

³³ Muhammad Nurtanto, *Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK*, (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 5 No.3, 2015), h. 354

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.³⁴

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

a. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam peserta didik sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis (jasmani) sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Karena proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/ kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Begitu pula anak yang cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, kecerdasan, bakat, motif, kematangan.

³⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 8

b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar. Faktor eksternal ini meliputi:

1) Faktor Keluarga, peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah, faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat, merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat.³⁵

C. Materi Perubahan Sifat Benda

1. Tema

Tema 7 (Persitiwa dalam Kehidupan), subtema 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan), pembelajaran 2 dan 5 dengan kompetensi dasar sebagai berikut:

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), h. 148

2. Sifat-Sifat Benda

Pada alam semesta, benda dapat digolongkan menjadi 3, yaitu: benda padat, benda cair, dan gas. Setiap jenis mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda.

a. Benda Padat

- 1) Volume dan bentuknya tetap.
- 2) Memuai jika dipanaskan, menyusut jika didinginkan.

b. Benda Cair

- 1) Bentuk sesuai dengan wadahnya.
- 2) Mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah, volumenya tetap.
- 3) Mampu merambat atau meresap melalui pori-pori.

c. Benda Gas

- 1) Menempati ruang, bergerak kesegala arah.³⁶

3. Perubahan Wujud Benda

a. Mencair

Mencair adalah peristiwa perubahan wujud dari padat menjadi cair, seperti mencairnya es.

b. Membeku

Membeku adalah peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi padat, seperti membekunya air menjadi es.

³⁶ Tri Adjie Utama, *Intisari SAINS SD Untuk Kelas IV, V dan VI*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2009), h.93

c. Menguap

Menguap adalah perubahan wujud benda cair menjadi gas, seperti menjemur pakaian di siang hari.

d. Menyublim

Menyublim adalah peristiwa perubahan wujud dari padat menjadi gas, seperti kapur barus yang mengecil/habis.

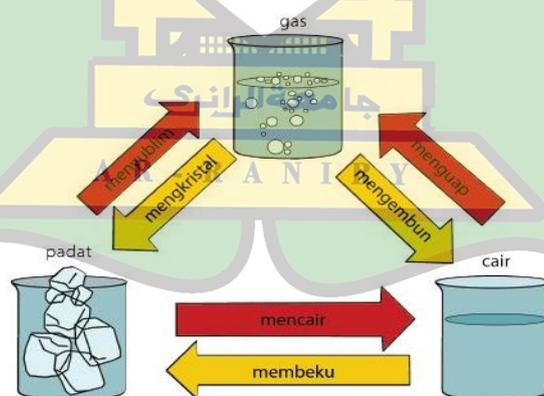
e. Mengembun

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud dari gas/uap air menjadi air, seperti embun pagi.

f. Kristalisasi/disposisi

Kristalisasi adalah peristiwa perubahan wujud dari gas/ uap air menjadi padat.

4. Proses Perubahan Wujud Benda



keterangan : Memerlukan kalor Melepas kalor

Gambar 2.1 Bagan proses perubahan wujud benda³⁷

³⁷ Fitri Lianigsih, *LIBAS AKM 2021 UNTUK SD/MI*, (Yogyakarta: ANDI, 2020), h. 213

5. Faktor Penyebab Perubahan Sifat Benda

Perubahan sifat benda meliputi bentuk, warna, kelenturan, kekerasan, dan baunya. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sifat benda:

a. Pemanasan

Pemanasan mengakibatkan terjadinya perubahan wujud benda. Es batu yang dipanaskan berubah menjadi cair. Selain es, mentega juga mengalami hal yang sama ketika dipanaskan. Kemudian, pemanasan pada air akan mengakibatkan air berubah wujud menjadi uap air (gas). Jadi, benda padat apabila dipanaskan akan berubah menjadi cair dan benda cair apabila dipanaskan akan berubah menjadi uap air.

b. Pendinginan

Es krim atau es yang sering ditemukan sebenarnya berasal dari bahan-bahan yang berbentuk cairan. Apabila cairan tersebut didinginkan maka akan berubah wujud menjadi padat, yaitu es. Mentega yang dicairkan setelah dipanaskan akan kembali menjadi padat setelah didinginkan. Jadi, pendinginan menyebabkan benda mengalami perubahan wujud dari cair menjadi padat.

c. Pembakaran

Benda yang dibakar akan mengubah bentuk, warna, kelenturan dan bau. Kayu yang dibakar akan berubah menjadi arang. Kertas yang dibakar berubah menjadi abu. Karet yang dibakar akan meleleh, kelenturan karet pun akan hilang dan menyebabkan bau. Oleh karena itu,

pembakaran dapat menyebabkan benda mengalami perubahan bentuk, warna, kelenturan dan bau.

d. Pembusukan

Buah pisang yang telah matang akan membusuk bila dibiarkan selama beberapa hari. Proses pembusukan ini akan mengubah sifat-sifat buah tersebut. Perubahan yang terjadi meliputi kekerasan, bau, dan warnanya. Hal ini terjadi karena buah yang dibiarkan di udara terbuka lama-kelamaan akan mengalami pembusukkan.

e. Perkaratan

Logam seperti besi, dapat mengalami perkaratan apabila terkena air atau uap air dan dibiarkan dalam waktu yang lama. Besi yang berkarat ditandai dengan berubahnya warna besi dan menjadi rapuh. Perkaratan dapat menyebabkan benda mengalami perubahan warna dan kekuatan.

6. Jenis Perubahan Sifat Benda

Pada dasarnya perubahan sifat benda dapat dibedakan menjadi dua yaitu perubahan yang bersifat sementara dan perubahan yang bersifat tetap.

a. Perubahan Sifat Benda yang Bersifat Sementara

Perubahan bersifat sementara adalah perubahan benda yang dapat kembali ke wujud semula dan tidak menghasilkan zat baru. Perubahan bersifat sementara disebut juga dengan perubahan fisika. Contoh perubahan yang bersifat sementara yaitu perubahan wujud air menjadi es. Air yang berwujud cair, dapat berubah menjadi es yang berwujud

padat. Es dapat berubah wujud menjadi air kembali jika dipanaskan. Perubahan sifat pada benda tersebut bersifat sementara, karena benda dapat kembali ke wujud semula.

b. Perubahan Sifat Benda yang Bersifat Tetap

Perubahan bersifat tetap adalah perubahan benda yang tidak dapat kembali ke wujud semula. Perubahan ini menghasilkan zat baru. Perubahan bersifat tetap disebut juga dengan perubahan kimia. Contoh perubahan yang bersifat tetap, yaitu perubahan wujud kertas yang dibakar menjadi abu. Abu dari kertas ini tidak dapat berubah kembali menjadi kertas seutuhnya.³⁸

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini merujuk pada beberapa referensi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian yang dilakukan yaitu media *Realia*, dapat dilihat pada Tabel 2.1:

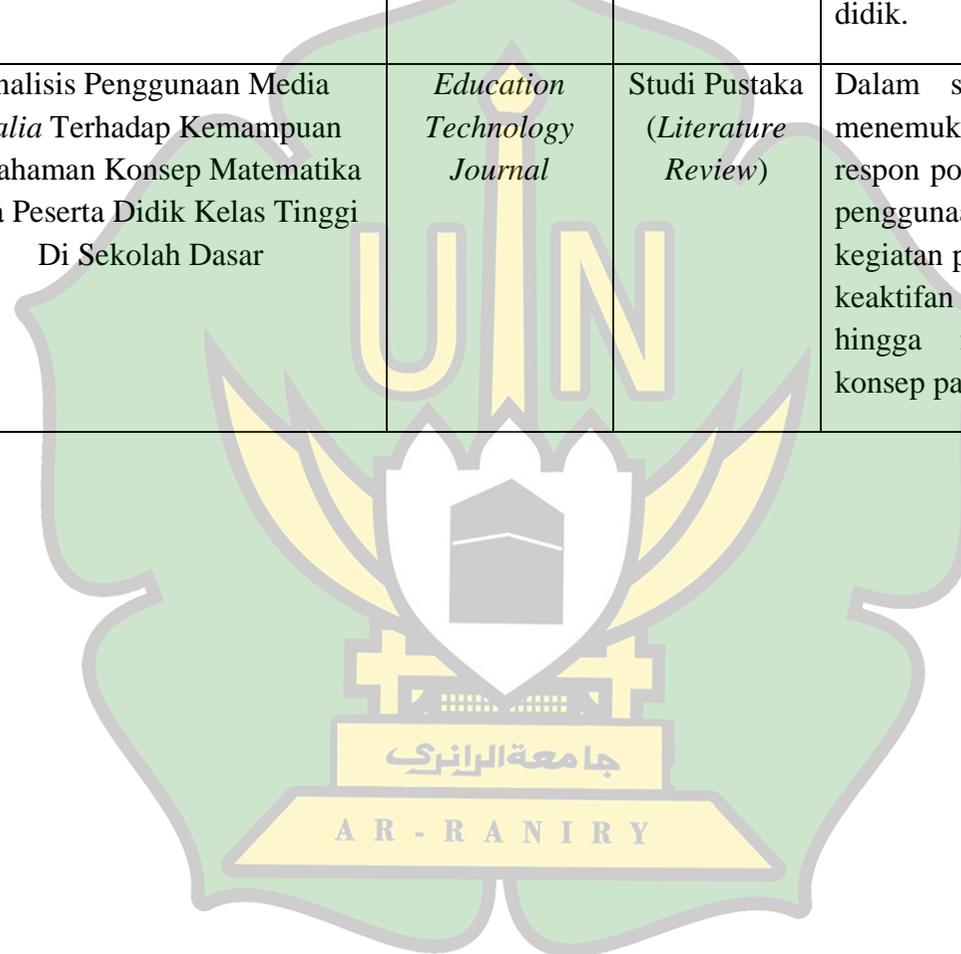
³⁸ Heri Sulistyanto dan Edy Wiyono, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h 77-81.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan terkait media *Realia*

Penulis dan Tahun Terbit	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Novita Lestari dan Eka Mustika (2014)	Pengaruh Penggunaan Media <i>Realia</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan	Jurnal Pedagogik	Quasi Eksperimen	Peneliti menyatakan bahwasanya penggunaan media <i>Realia</i> lebih efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dibandingkan media gambar.
Nofyta Arlianti (2016)	Pengaruh Media <i>Realia</i> Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XB2 SMK Negeri 3 Sungai Penuh	Jurnal Curricula	Penelitian Deskriptif	Peneliti menyatakan diperoleh temuan bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan media <i>Realia</i> mampu menekankan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran Matematika.
Umi Habibah dan Dyah Ayu Pramoda Wardhani (2019)	Pengaruh Penggunaan Media <i>Realia</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran TEMATIK Kelas I	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Quasi Eksperimen	Peneliti mengemukakan bahwasanya terdapat pengaruh penggunaan media <i>Realia</i> terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas I, karena disebabkan oleh karakteristik pembelajaran media <i>Realia</i> sendiri yaitu menggunakan benda-benda nyata yang ada dilingkungan sekitar.
Anna Yulia	Penerapan Media <i>Realia</i> Untuk	Jurnal	Penelitian	Peneliti menyatakan bahwa ada

Susilowati, Ika Candra S, dan Rita Eryani (2021)	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar	Basicedu	Tindakan Kelas (PTK)	peningkatan dalam pencapaian motivasi belajar, yang awalnya tidak begitu tinggi mengalami perubahan yang cukup signifikan. Karena dengan media <i>Realia</i> siswa tidak hanya mendapatkan teori tapi juga pengalaman.
Taqwa Nur Ibad dan Maisyatus Sarifah (2021)	Penggunaan Media <i>Realia</i> Dalam Meningkatkan Pengalaman Belajar Siswa	Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Penelitian Deskriptif	Peneliti menyatakan diperoleh temuan bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan media <i>Realia</i> bukan hanya pada nilai yang berbeda, tapi juga pada bidang sikap yaitu cenderung semangat belajar, lebih percaya diri dan tanggung jawab melaksanakan tugas. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah karena adanya pengalaman langsung yang di dapatkan siswa.
Algiranto, Umar Yampap, dan Rodulfus Ruma Boy (2021)	Penggunaan Media <i>Realia</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar	Jurnal <i>Elementary</i>	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Peneliti mengemukakan bahwasanya hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui penggunaan media nyata/media <i>Realia</i> .
Lia Nurhayati, Salatifah	Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan	Jurnal Ilmiah Media	Penelitian Tindakan	Peneliti menyatakan bahwa penggunaan media <i>Realia</i> pada

(2021)	Media <i>Realia</i> Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar	Publikasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelas (PTK)	pembelajaran IPA Tema 6 materi Panas dan Perpindahannya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
Sumayyah Rahma Dian, Maratun Nafiah, dan Rosina Siregar (2022)	Analisis Penggunaan Media <i>Realia</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Peserta Didik Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar	<i>Education Technology Journal</i>	Studi Pustaka (<i>Literature Review</i>)	Dalam studi literatur ini peneliti menemukan bahwa terjadi beragam respon positif sebagian besar terhadap penggunaan media <i>Realia</i> dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seperti keaktifan peserta didik meningkat, hingga meningkatnya pemahaman konsep pada pembelajaran.



Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada metode yang digunakan adalah metode kuantitatif *Pra-Eksperimental* dengan jenis *Intact Group Comparison*, akan tetapi memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Umi Habibah dan Dyah Ayu Pramoda Wardhani), dan (Algiranto, Umar Yampap, dan Rodulfus Ruma Boy) sama-sama mengukur penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar, namun fokus pembelajarannya sedikit berbeda. Umi Habibah, dkk fokus pada pembelajaran IPA. Algiranto, dkk fokus pada pembelajaran tematik, sedangkan penulis fokus pada pembelajaran IPA tetapi khususnya pada materi perubahan sifat benda. Sebagian peneliti terdahulu yang menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan test yang terdiri dari soal *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan pengambilan sampel dua kelas, sedangkan penulis hanya menggunakan soal *Post-Test* dan menggunakan sampel satu kelas yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen karena hanya ingin menganalisis pengaruh penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaan lainnya yaitu peneliti juga mengukur respon peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media *Realia*. Penelitian dari delapan jurnal yang dicantumkan dalam tabel mengenai penggunaan media *Realia* memperoleh hasil yang berbeda (dapat dilihat pada kolom hasil penelitian), hal tersebut dikarenakan pengukuran aspek yang ditinjau berbeda-beda mengenai media *Realia* dalam tingkatan kelas/sekolah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menurut Moh. Nazir adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan pelaksanaan penelitian.³⁹ Sesuai dengan judul dan permasalahan yang akan diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *eksperimen*. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴⁰

Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain *Pra-Eksperimental (Pre-Experimental Design)*. *Pre-Experimental Design* merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Intact Group Comparison*. Pada design ini terdapat satu kelompok yang digunakan dalam penelitian, tetapi dibagi dua yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan (*Treatment*) dan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan. Dalam rancangan penelitian ini hanya menggunakan tes akhir (*Post-Test*) yang kemudian hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui keberhasilan penelitian, data awal yang digunakan biasanya adalah

³⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.84

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.72

dari nilai rapor, nilai UTS/UAS ataupun ulangan harian peserta didik.⁴¹ Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Pra-Eksperimental
(*Intact Group Comparison*)

Grup	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Keterangan:

X : Perlakuan (*Treatment*)

O₁ : Nilai *Post-test* peserta didik yang diberikan perlakuan

O₂ : Nilai *Post-test* peserta didik yang tidak diberikan perlakuan⁴²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 40 Aceh Besar, tepatnya di Gampong Punie Kec. Darul Imarah, Aceh Besar. Penelitian dilakukan di kelas V pada semester genap, dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang.

C. Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian dari populasi.⁴³ Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

⁴¹ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Ekspeirmen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.9

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.115

⁴³ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.21

seluruh peserta didik kelas V MIN 40 Aceh Besar yang berjumlah 28 orang (20 laki-laki dan 8 perempuan).

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu semua populasi di kelas V MIN 40 Aceh Besar berjumlah 28 orang peserta didik, yang dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok kontrol sebanyak 14 orang dan kelompok eksperimen sebanyak 14 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling jenuh*, sejalan dengan pendapat Sugiyono dikatakan *sampling jenuh* apabila teknik penentuan sampel dalam penelitian semua anggota dari populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁴

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *Realia*, dan hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikatnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Soal Tes

Soal tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁵ Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah *Post-test* berkaitan dengan materi perubahan sifat benda

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h.85

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... h.147

yang akan diberikan setelah proses pembelajaran. Adapun bentuk soal yang digunakan yaitu pilihan ganda (*Multiple Choice Test*) yang terdiri dari 10 soal dengan pilihan jawaban *a*, *b*, *c*, dan *d*. Tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas V MIN 40 Aceh Besar dalam memahami materi perubahan sifat benda.

2. Lembar Angket

Angket merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkap pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁶ Angket yang akan diberikan dalam penelitian ini terdiri atas sejumlah pernyataan tertulis dengan jawaban yang telah disediakan, sehingga peserta didik tinggal memilih jawaban yang dirasa paling sesuai. Adapun skala digunakan dalam lembar angket yaitu skala *Likert* dalam bentuk *Checklist* dengan pilihan jawaban setiap item instrumen: *Sangat Setuju*, *Setuju*, *Ragu-Ragu*, *Tidak Setuju*, dan *Sangat Tidak Setuju*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.199

⁴⁷ Yaya suryana, *Metode penelitian manajemen pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.225

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*) yang mencakup materi perubahan sifat benda. Adapun indikator soal dari tes tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes

Materi Pokok	Indikator	Ranah Kognitif	Jumlah Soal
Sifat-sifat benda	Menjelaskan sifat benda padat, cair dan gas.	C2	1
	Menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari.	C1	1
Perubahan wujud benda	Mengidentifikasi jenis perubahan wujud benda.	C2	1
	Menentukan makna yang ditunjukkan gambar dari jenis dan peristiwa perubahan wujud benda.	C3	2
	Menguraikan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	C4	2
	Mengevaluasi data yang ditunjukkan mengenai faktor penyebab perubahan wujud benda.	C5	2
	Menyusun skema perubahan wujud benda.	C6	1
	Total		

Keterangan:

1. Jumlah soal *Post-Test* 10 butir soal.
2. Jenis soal pada tes tersebut adalah pilihan ganda pilihan jawaban *a*, *b*, *c*, dan *d*.

Untuk mengetahui ketercapaian skor hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Skor Hasil Belajar⁴⁸

Rentang	Kriteria
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang baik
< 40	Tidak baik

Adapun hasil perhitungan nilai persentase hasil belajar peserta didik yang dicocokkan dengan kriteria skor hasil belajar dan nilai persentase *Post-test* berdasarkan ranah kognitif diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai peserta didik

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel⁴⁹

Untuk mencari rata-rata *Post-test* 14 orang peserta didik digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata

$\sum fX$ = Jumlah data

N = Banyak data⁵⁰

2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media *Realia* yang dibuat peneliti. Angket akan diberikan kepada peserta didik setelah keseluruhan tahapan pelaksanaan selesai dilakukan.

⁴⁸ Titik Indarti, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Ilmiah: Prinsip-Prinsip Dasar, Langkah-Langkah dan Implementasinya*, (Suarabaya: FBS Unesa, 2008), h.25

⁴⁹ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.43

⁵⁰ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2018), h.62

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket

Aspek	Indikator yang diamati	Jumlah soal
Penggunaan media <i>Realia</i> dalam pembelajaran.	Sikap peserta didik terhadap pembelajaran dengan media <i>Realia</i> .	3
	Minat peserta didik terhadap pembelajaran dengan media <i>Realia</i> .	3
	Keterkaitan media <i>Realia</i> terhadap kemampuan peserta didik	4
Total		10

Bentuk angket yang digunakan yaitu skala *Likert* dalam bentuk *Checklist* yang terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan jawaban setiap item instrumen: *Sangat Setuju*, *Setuju*, *Ragu-Ragu*, *Tidak Setuju*, dan *Sangat Tidak Setuju*. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan peserta didik pada pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Pemberian Skor Angket⁵¹

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan jantungnya penelitian, sedangkan analisis data akan memberi kehidupan dalam kegiatan penelitian.⁵²

⁵¹ Achmad Sani Supriyanto dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset: Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 197

⁵² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.

1. Analisis Data Hasil Belajar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model - model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model - model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS statistik versi 20. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.⁵³

b. Uji Homogenitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... h.257

yang diambil dari populasi yang sama.⁵⁴ Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 20 *for windows* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama (homogen).
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kelompok eksperimen dan kontrol tidak memiliki varians yang sama (homogen).⁵⁵

c. Uji-t

1) Uji Independent Sample T-Test

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan *Independent Sample T-test* yaitu membandingkan rata-rata dari dua grup (sampel) yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya. Apakah kedua grup (sampel) mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.⁵⁶ Untuk memperkuat analisa peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Pengambilan keputusan data juga dilihat dari taraf signifikansi *p-value* (*sig 2-tailed*). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan jika $< 0,05$ maka H_a diterima.⁵⁷

Selain itu pengambilan keputusan data juga dapat mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

⁵⁴ Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 286

⁵⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara), h.31

⁵⁶ Dahruji, *STATISTIK*, (Jawa Timur: Duta Media, 2017), h.80

⁵⁷ Triton Prawira Budi *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametric*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), h. 175

Jika perolehan nilai negatif, maka:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika perolehan nilai positif, maka:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak⁵⁸

d. Uji Regresi

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk tujuan memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam *variable dependen* yang diprediksi

a : Harga Y ketika $X = 0$ (harga konstanta)

b : Angka arah atau koefisien regresi (yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variable independent*. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun).

X : Subyek pada *variable independent* yang mempunyai nilai tertentu.⁵⁹

Untuk mengetahui t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

Keterangan:

α : Tingkat Kepercayaan (0,05)

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel X ⁶⁰

⁵⁸ Rahmi Ramadhani, dan Nuraini Sri Bina, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 246

⁵⁹ Ardat Ahmad, dan Indra Jaya, *BIOSTATISTIK*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 204

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas (α) 0,05.

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

Jika nilai signifikansi $<$ nilai probabilitas 0,05 artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Jika nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.⁶¹

2. Analisis Data Respon Peserta Didik

Analisis data respon peserta didik terhadap penggunaan media *Realia* dilakukan dengan cara menghitung banyaknya peserta didik yang memberikan respon positif sesuai dengan aspek yang ditanyakan dalam lembar angket. Adapun

⁶⁰ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h.67

⁶¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), h. 168

cara penskoran dari angket respon peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai respon peserta didik

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden⁶²

Jumlah nilai skor maksimal dan minimum diperoleh dari:

Skor_{maks} = skor maksimal x jumlah pernyataan x jumlah responden

Skor_{min} = skor maksimal x jumlah pernyataan x jumlah responden

Kategori respon yang diberikan peserta didik terhadap media pembelajaran *Realia* ditentukan dengan cara mencocokkan hasil presentase dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Penilaian⁶³

Skor	Kategori Penilaian
0 – 20%	Sangat Tidak Baik
21– 40%	Tidak Baik
41– 60%	Kurang Baik
61 – 80%	Baik
81– 100%	Sangat Baik

Perolehan persentase Tabel 3.6 dihitung menggunakan rumus perhitungan kelayakan dari tiap indikatornya sebagai berikut:

$$\frac{\sum S \times f}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%⁶⁴$$

⁶² Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ... h.43

⁶³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung: Yarma Widya, 2017), h.18

⁶⁴ Riduwan, *Kala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.13

atau dapat juga dicocokkan dengan pedoman interpretasi dapat dilihat pada Tabel

3.7:

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi ⁶⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi



⁶⁵ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.280

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini dilakukan di MIN 40 Aceh Besar yang berlokasi di Jl. Mesjid Daroy Nomor 02 Desa Punie, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Secara resmi didirikan pada tahun 1959 di atas tanah seluas 2.902 m². Madrasah ini sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta telah terakreditasi predikat B sejak tahun 2014 hingga saat ini dengan nomor SK Akreditasi 604/BAP-SM.Aceh/SK/2014. Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2022 yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1 Hasil *Post-Test* Peserta Didik

Rentang	Kelompok Kontrol			Kelompok Eksperimen		
	<i>f</i>	P (%)	Kriteria	<i>F</i>	P (%)	Kriteria
80 – 100	1	7,14	Sangat Baik	8	57,14	Sangat Baik
66 – 79	0	0	Baik	4	28,57	Baik
56 – 65	5	35,71	Cukup	2	14,28	Cukup
40 – 55	5	35,71	Kurang Baik	0	0	Kurang Baik
< 40	3	21,42	Tidak Baik	0	0	Tidak Baik

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat perolehan nilai *Post-Test* kedua kelompok yang dianalisis dari 14 orang peserta didik memperoleh nilai rata-rata

Post-Test pada kelompok *kontrol* adalah 48,57, sedangkan perolehan nilai rata-rata *Post-Test* pada kelompok *eksperimen* adalah 78,57.

Hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ranah kognitif. Adapun perolehan nilai persentase *Post-test* peserta didik berdasarkan ranah kognitif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil *Post-test* Peserta Didik Berdasarkan Ranah Kognitif

Ranah Kognitif	No Soal	Kelompok Kontrol			Kelompok Eksperimen		
		F	P (%)	Rerata (%)	F	P (%)	Rerata (%)
C1	4	10	71,42	71,42	13	92,85	92,85
C2	1	8	57,14	60,71	10	71,42	74,99
	3	9	64,28		11	78,57	
C3	6	5	35,71	42,86	8	57,14	74,99
	8	7	50		13	92,85	
C4	7	4	28,57	46,42	11	78,57	78,57
	10	9	64,28		11	78,57	
C5	5	6	42,85	42,85	10	71,42	74,99
	9	6	42,85		11	78,57	
C6	2	4	28,57	28,57	10	71,42	71,42

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat perbandingan tingkat ranah kognitif antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil persentase soal-soal kategori ranah kognitif yaitu pada C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (menciptakan). Dari analisis data tersebut terlihat bahwa pembelajaran menggunakan media *Realia* atau pembelajaran yang *real*, soal pada tingkat tinggipun juga mampu dijawab oleh peserta didik. Dengan demikian dapat dinyatakan perbandingan persentase setiap soal pada ranah kognitif (C1-C6) di kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

a. Analisis Data Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS versi 20, normal tidaknya data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁶⁶ Hasil yang diperoleh dari analisis uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Data Awal Kelompok Kontrol	.181	14	.200 [*]	.887	14	.073
Kelompok Kontrol	.208	14	.102	.894	14	.093
Data Awal Kelompok Eksperimen	.184	14	.200 [*]	.886	14	.070
Kelompok Eksperimen	.185	14	.200 [*]	.924	14	.255

Berdasarkan Tabel 4.3 uji *Tests of Normality Shapiro-Wilk* yang dilakukan terhadap *data awal kelompok kontrol, data awal kelompok eksperimen, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen*. Semua data diperoleh nilai $> 0,05$ maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal.

⁶⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.55

2) Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah uji homogenitas varian yang bertujuan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (Y) pada setiap skor variabel bebas (X) bersifat homogen atau tidak.⁶⁷ Kriteria homogenitas varians yaitu apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama (homogen). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kelompok eksperimen dan kontrol tidak memiliki varians yang sama (homogen).⁶⁸ Hasil yang diperoleh dari analisis uji homogenitas varians dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances
HASILBELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.491	1	26	.233

Berdasarkan Tabel 4.4 data yang diperoleh di atas, jelas bahwa nilai Sig. $0,233 > 0,05$ maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok kontrol dan eksperimen memiliki varian homogen.

3) Uji-t (*Uji Independent Sample T-Test*)

Uji Independent Sample T-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.

Uji ini digunakan untuk menjawab apakah ada perbedaan antara kelas

⁶⁷ Kasmadi & Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Sukabumi: Alfabeta, 2013), h.119

⁶⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, ... h.31

yang tidak diberikan perlakuan dan yang diberikan perlakuan, dalam hal ini kita bisa mengetahui pada perbedaan hasil nilai *Post-Test* kelompok kontrol dengan *Post-Test* kelompok eksperimen. Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data Uji-t (*Uji Independent Sample T-Test*) melalui SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji-t (*Uji Independent Sample T-Test*)

Group Statistics					
	KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI POSTTEST	Control	14	48.57	19.556	5.226
	Eksperimen	14	78.57	12.315	3.291

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. 2-tailed	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI POSTTEST	Equal variances assumed	1.490	.233	-4.857	26	.000	-30.000	6.176	-42.696	-17.304
	Equal variances not assumed			-4.857	21.909	.000	-30.000	6.176	-42.812	-17.188

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test* pada Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} -4,857 < t_{tabel;26} 2.056$ sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-Test* jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat juga dilihat dari nilai *p-value* (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-Test* jika H_0 ditolak maka H_a diterima, berarti ada pengaruh hasil *Post-Test* kelompok kontrol yang tidak diberi media *Realia* dengan *Post-Test* kelompok eksperimen yang diberi media *Realia*. Maka dengan demikian dapat dinyatakan terdapat pengaruh penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda kelas V MIN 40 Aceh Besar.

4) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.578	8.003

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,781. Berdasarkan *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,610 yang

mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (media *Realia*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 61%.

Tabel 4.7 Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	53.069	6.262		8.475	.000
1 POSTTEST KONTROL	.533	.123	.781	4.333	.001

a. Dependent Variable: POSTTESTEKSPERIMEN

Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan SPSS 20 diperoleh nilai a 53,069 dan b 0,533. Jika dimasukkan ke dalam rumus persamaan maka akan didapatkan nilai persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

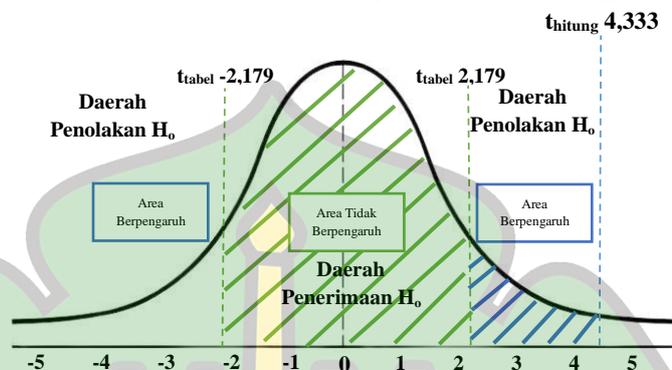
$$Y = 53,069 + 0,533X$$

Persamaan tersebut dapat dipahami bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 53,069 dan koefisien regresi penggunaan media *Realia* sebesar 0,533. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu 1% nilai variabel X (media *Realia*) maka nilai variabel Y (hasil belajar) akan bertambah sebesar 0,533. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif (dapat dilihat pada Gambar 4.1).

Berdasarkan nilai Sig. dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X signifikan berpengaruh terhadap variabel Y . Jika berdasarkan nilai t diperoleh t_{hitung} sebesar $4,333 > 2,179$ dan dapat dinyatakan pula bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y .

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= \left(\frac{0,05}{2}; 14 - 1 - 1 \right) \\
 &= 0,025; 12 \text{ [dapat dilihat pada distribusi nilai } t_{\text{tabel}}] \\
 &= 2,179
 \end{aligned}$$

Jika disajikan dalam bentuk kurva memperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 4.1 Kurva Uji Regresi Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat ada atau tidaknya pengaruh variabel X (media *Realia*) terhadap variabel Y (hasil belajar). Jika t_{hitung} terletak sebelum t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dinyatakan tidak ada pengaruh (dapat dilihat pada bagian yang tersisir hijau). Jika letak t_{hitung} lebih besar atau di depan t_{tabel} berarti H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan adanya pengaruh (dapat dilihat pada bagian yang tersisir biru). Daerah penolakan H_0 adalah daerah yang sangat berpengaruh, berhubung angkanya menunjukkan arah positif, jadi dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang positif variabel X terhadap variabel Y. Makna positif disini artinya semakin positif variabel X maka akan semakin mempengaruhi variabel Y.

5) Hasil Respon Peserta Didik

Pengamatan respon peserta didik dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik di kelas eksperimen setelah pembelajaran menggunakan media *Realia* selesai. Hasil respon peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.8:

Tabel 4.8 Hasil Respon Peserta Didik

No.	Frekuensi dan Persentase Kriteria Responden				N	Total
	<i>f</i>	SS	<i>f</i>	S		
1	8	57,14%	6	42,85%	14	100%
2	4	28,57%	10	71,42%	14	100%
3	8	57,14%	6	42,85%	14	100%
4	8	57,14%	6	42,85%	14	100%
5	8	57,14%	6	42,85%	14	100%
6	4	28,57%	10	71,42%	14	100%
7	8	57,14%	6	42,85%	14	100%
8	8	57,14%	6	42,85%	14	100%
9	11	78,57%	3	21,42%	14	100%
10	11	78,57%	3	21,42%	14	100%

Berdasarkan hasil penyebaran angket respon peserta didik tentang proses pembelajaran menggunakan media *Realia* di kelas V MIN 40 Aceh Besar, ada 14 responden yang menjawab dan diperoleh hasil pada tabel di atas dari pengolahan data menggunakan rumus persentase. Berikut adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai variabel (X) sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi Jawaban Respon Belajar Peserta Didik

Indikator	No Pernyataan	Frekuensi (<i>f</i>)		Skor (<i>S x f</i>)
		SS (5)	S (4)	
Sikap	1,2,3	20	22	188
Minat	4,5,6	20	22	188

Kemampuan	7,8,9,10	38	18	262
Jumlah		78	62	638

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui total skor untuk variabel respon belajar peserta didik adalah pengkategorian yang didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor maks} &= 5 \times 10 \times 14 \\ &= 700 \\ \text{Jumlah skor minimal} &= 1 \times 10 \times 14 \\ &= 140 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian 14 responden, skor variabel respon peserta didik termasuk kategori **sangat baik** [jika dilihat pada tabel kriteria penilaian] yang diperoleh dari rumus perhitungan total kelayakan indikatornya sebagai berikut:

$$\frac{638}{700} \times 100\% = 91,14\% \text{ atau } 0,9114$$

Atau dapat juga dicocokkan dengan kriteria pedoman interpretasi. Nilai 0,9114 jika diinterpretasikan berada pada interval 0,80 – 1,00 dengan keterangan tingkat mencapai **sangat tinggi**. Jika angket respon dihitung perindikator menggunakan rumus perhitungan kelayakan dari tiap indikatornya memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Total Respon Peserta Didik Perindikator

No.	Indikator	Persentase (%)
1.	Sikap	26,86
2.	Minat	26,86
3.	Kemampuan	37,42
	Total	91,14

b. Analisis Data Respon Peserta Didik

1) Uji Validitas Angket

Perhitungan uji validitas angket respon peserta didik tidak menggunakan valid pakar, maka sebagai alternatifnya untuk mengetahui kevalidan angket yang digunakan oleh peneliti maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 20. Menurut Arikunto kevalidan instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas yaitu sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid
 Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid ⁶⁹

Hasil uji validitas angket respon peserta didik menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada Lampiran 11, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Respon Peserta Didik

Pernyataan	r_{hit}	r_{tab}	Ket	Taraf	Sig. (2- tailed)	Ket
X1	0,973	0,661	Valid	< 0,05	0,000	Sig.
X2	0,742	0,661	Valid	< 0,05	0,002	Sig.
X3	0,973	0,661	Valid	< 0,05	0,000	Sig.
X4	0,973	0,661	Valid	< 0,05	0,000	Sig.
X5	0,973	0,661	Valid	< 0,05	0,000	Sig.
X6	0,742	0,661	Valid	< 0,05	0,002	Sig.
X7	0,973	0,661	Valid	< 0,05	0,000	Sig.
X8	0,973	0,661	Valid	< 0,05	0,000	Sig.
X9	0,742	0,661	Valid	< 0,05	0,002	Sig.
X10	0,742	0,661	Valid	< 0,05	0,002	Sig.

Berdasarkan Tabel 4.11 instrumen angket respon belajar peserta didik dengan jumlah 10 item pernyataan yang telah diujicobakan, kemudian dihitung dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh data 10 item instrumen angket

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.72

memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat dinyatakan 10 item angket yang digunakan valid.

2) Uji Reabilitas Angket

Uji reabilitas angket respon belajar dilakukan terhadap 10 item instrumen yang telah dinyatakan valid. Uji reabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 20. Menurut Sujarweni reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk suatu kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel.⁷⁰

Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas Angket

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	N of Items		
	.969	10		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	40.50	15.346	.965	.962
X2	40.71	16.681	.689	.972
X3	40.50	15.346	.965	.962
X4	40.50	15.346	.965	.962
X5	40.50	15.346	.965	.962
X6	40.71	16.681	.689	.972
X7	40.50	15.346	.965	.962
X8	40.50	15.346	.965	.962
X9	40.29	16.681	.689	.972
X10	40.29	16.681	.689	.972

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa pengolahan data reabilitas angket nilai Alpha $> 0,60$ yaitu bernilai sebesar 0,969. Dengan demikian dapat

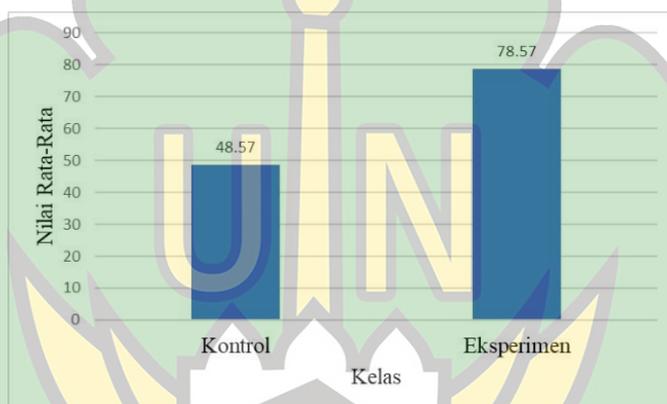
⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.192

dinyatakan item angket respon peserta didik adalah realiable atau konsisten sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

B. Pembahasan

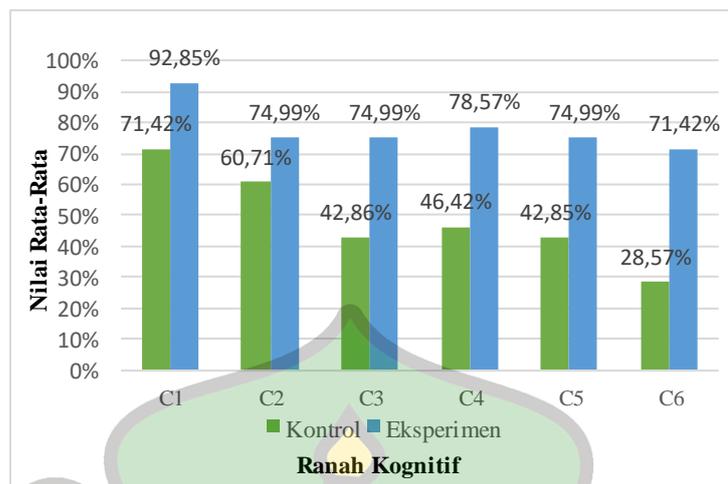
1. Hasil Belajar Peserta Didik

Berikut hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam pelaksanaan penelitian pada kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada Gambar 4.2:



Gambar 4.2 Grafik Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan analisis data hasil belajar peserta didik pada Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol (tidak diberikan media *Realia*) dan kelompok eksperimen (yang diberikan media *Realia*) dalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di kelompok kontrol memperoleh rata-rata nilai *Post-Test* sebesar 48,57, sedangkan kelompok eksperimen memperoleh nilai *Post-Test* sebesar 78,57. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh pada penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda kelas V MIN 40 Aceh Besar. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif (C1-C6) sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik Hasil Klasifikasi Soal Test Berdasarkan Ranah Kognitif

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat perbandingan tingkat ranah kognitif antara kelompok kontrol dan kelas eksperimen. Analisis data yang dilakukan untuk mendapatkan hasil persentase soal-soal pada kategori ranah kognitif C1-C6. Kemampuan peserta didik pada soal nomor 4 (level C1) memperoleh skor rata-rata jawaban benar untuk kelompok kontrol 71,42%, sedangkan pada kelompok eksperimen 92,85%. Pada soal nomor 1 dan 3 (level C2) rerata jawaban benar untuk kelompok kontrol 60,71%, sedangkan rerata kelompok eksperimen mencapai 74,99%. Pada soal nomor 6 dan 8 (level C3) rerata jawaban benar untuk kelompok kontrol 42,86%, sedangkan rerata pada kelompok eksperimen mencapai 74,99%. Pada soal nomor 7 dan 10 (level C4) rerata persentase jawaban benar untuk kelompok kontrol 46,42%, sedangkan rerata pada kelompok eksperimen kedua soal tersebut mencapai 78,57%. Pada soal nomor 5 dan 9 (level C5) rerata persentase jawaban benar untuk kelompok kontrol kedua soal tersebut 42,85%, sedangkan rerata pada kelompok eksperimen mencapai 74,99%. Pada soal

nomor 2 (level C6) skor rata-rata jawaban benar untuk kelompok kontrol 28,57%, sedangkan pada kelompok eksperimen mencapai 71,42%. Dengan demikian, dapat dinyatakan persentase setiap soal pada ranah kognitif (C1-C6) di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut. Penyebab hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen berbeda karena adanya penggunaan media *Realia* dalam proses pembelajaran yang membuat belajar lebih menyenangkan dengan adanya peragaan langsung oleh guru di depan kelas, selain itu media *Realia* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat, memegang dan mempraktikkannya sehingga peserta didik mengetahui bagaimana perubahan sifat dan wujud benda yang terjadi. Hal tersebut dapat membuat peserta didik menjadi lebih antusias dan semangat belajarpun menjadi lebih tinggi karena mereka terlibat langsung dalam penggunaan media *Realia*. Bahkan soal level tinggi juga dapat dijawab oleh peserta didik, itu artinya media *Realia* dapat menstimulus dengan tepat peserta didik untuk terbiasa memecahkan masalah yang ditemui dan mencari solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dari objek atau benda nyata yang dihadirkan secara langsung kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengerti pembelajaran dengan cepat.

Ketika peserta didik sudah terbiasa dengan mengeksplorasi beragam permasalahan berarti kapasitas proses belajar dalam diri peserta didik semakin meningkat. Penyebab lainnya yaitu karena media *Realia* adalah

benda nyata (*real thing*) mudah didapatkan dan mudah dalam penggunaannya, sebab ada di lingkungan sekitar peserta didik itu sendiri sehingga peserta didik tidak merasa asing dalam penggunaannya. Hal tersebut sangat sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran di SD/MI, sehingga sangat cocok diterapkan.

Sesuai dengan pendapat Unsrini, media *Realia* adalah benda nyata yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat. Hal yang demikian dapat membuat proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan yang diharapkan.⁷¹ Sejalan dengan pendapat Ibrahim, untuk mencapai hasil yang optimum dari proses belajar-mengajar, salah satu hal yang sangat disarankan adalah digunakannya media yang bersifat langsung dalam bentuk objek nyata atau *Realia* dikarenakan objek yang sesungguhnya akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi peserta didik dalam mempelajari berbagai hal dan melalui penggunaan media *Realia* ini kegiatan belajar-mengajar dapat melibatkan semua indera peserta didik, terutama indera peraba.⁷²

Berdasarkan hasil penelitian Dodi Irawan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media *Realia* dengan kelompok kontrol tanpa menggunakan

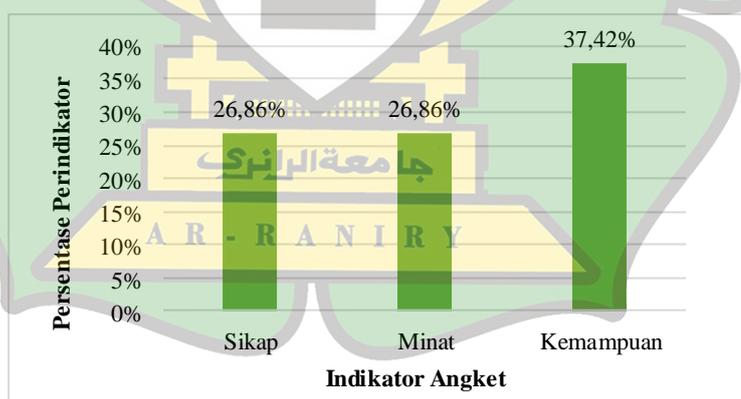
⁷¹ Unsrini, *Peningkatan Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Media Nyata Pada Anak 4-5 tahun*, (Pontianak: FKIP UNTAN, 2017), h.4

⁷² R. Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 118-119

media *Realia* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.⁷³ Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Cris Ayu SetyaNingsih dkk, mengemukakan bahwa penggunaan media *Realia* pada pembelajaran IPA juga signifikan dapat meningkatkan hasil belajar.⁷⁴ Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Realia* dapat membantu mempermudah pendidik dalam penyampaian materi agar mudah dimengerti, serta dapat melatih keterampilan peserta didik dengan menggunakan indera dan memberikan pengalaman langsung kepada mereka, sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang jauh lebih baik.

2. Angket Respon Peserta Didik

Berikut hasil respon peserta didik pada proses pembelajaran menggunakan media *Realia* dapat dilihat Gambar 4.4:



Gambar 4.4 Grafik Rekapitulasi Respon Peserta Didik Perindikator

⁷³ Dodi Irawan, *Mengajar Vokab Dengan Menggunakan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 23 Palembang*, (Jurnal pendidikan dan keguruan, ISSN 2549-9009, 2017) h. 45.

⁷⁴ Cris Ayu SetyaNingsih, dkk, *Keefektifan Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*, ... h.326

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat dilihat bahwa ada tiga indikator yang dinilai dalam angket respon peserta didik yaitu sikap, minat dan kemampuan. Minat memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan peserta didik karena berdampak besar terhadap sikap dan perilaku. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih keras dibandingkan yang kurang berminat, selain itu minat juga sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan atau hasil belajar peserta didik karena apabila bahan ajar yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik sebab baginya tidak menarik. Sikap itu berfungsi sebagai “*dynamic forces*” dalam proses pembelajaran yaitu kekuatan yang akan menggerakkan orang untuk belajar, sedangkan minat berperan sebagai “*motivating forces*” yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar sehingga berdampak pada hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.⁷⁵

Didukung dari respon peserta didik yang diungkapkan lewat angket, diperoleh temuan bahwa penggunaan media *Realia* dalam proses pembelajaran yang dinilai oleh 14 responden diperoleh persentase nilai pada indikator sikap 26,86%, pada indikator minat diperoleh nilai 26,86%, dan pada indikator kemampuan diperoleh nilai sebesar 37,42%. Jika dihitung secara keseluruhan memperoleh nilai persentase sebesar 91,14%. Setelah dihitung dan dicocokkan dengan tabel kriteria penilaian nilai 91,14% termasuk ke dalam kategori hubungan sangat baik. Sejalan dengan pendapat

⁷⁵ Arvi Riwahyudin, *Pengaruh sikap siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Di Kabupaten Lamandau*, (Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 6 Edisi 1, Mei 2015), h. 11-12

Riduwan, respon peserta didik dikatakan sangat kuat apabila hasil angket respon belajar berkisar antara 81-100%, kuat berkisar 61-80%, cukup berkisar 41-60%, lemah berkisar antara 21-40%, dan sangat lemah berkisar antara 0-20%.⁷⁶ Maka dapat dikatakan respon peserta didik terhadap penggunaan media *Realia* dalam proses pembelajaran materi perubahan sifat benda sangat kuat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat peserta didik sangat mengapresiasi dan tertarik terhadap pembelajaran menggunakan media *Realia*. Hal ini dapat dibuktikan dari respon positif yang diberikan peserta didik pada setiap jawaban yang terdapat dalam setiap indikator. Menurut peneliti, yang dikutip dari respon yang diberikan peserta didik. Peserta didik tertarik mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *Realia* dikarenakan media *Realia* adalah pembelajaran yang sesuai dengan yang mereka inginkan, selain itu dengan pembelajaran menggunakan media *Realia* membuat mereka terlibat dalam setiap kegiatan dan berdampak pada antusias untuk bisa mengerjakan lebih tinggi, hal ini juga memicu peserta didik untuk bekerjasama dengan teman kelompoknya, saling bertanya, dan mengemukakan ide untuk menjawab pertanyaan dalam LKPD.

Terkait respon yang diberikan terhadap pertanyaan guru juga terjawab dengan baik sebab mereka memahami dan dapat dengan mudah mengingat materi yang diberikan karena mereka sendiri yang melakukannya. Menurut peserta didik sendiri, jika ada materi yang sulit dipahami maka dengan

⁷⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, ... h.39

penggunaan media *Realia* dapat membantu mereka menemukan jawabannya. Sama halnya dengan pendapat Benny & Yuni yang mengemukakan bahwa dengan berinteraksi langsung dengan media *Realia*, hal-hal kurang jelas yang diterangkan secara verbal dapat menjadi jelas.⁷⁷ Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan respon peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media *Realia* pada materi perubahan sifat benda kelas V MIN 40 Aceh Besar sangat baik.



⁷⁷ Benny Agus Pribadi dan Yuni Katrin, *Materi Pokok Teknologi Media*, (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2004), h.144

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan sifat benda kelas V MIN 40 Aceh Besar dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Realia* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V MIN 40 Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji *Independent Sample T-Test* bahwa nilai $t_{hitung} -4,857 < t_{tabel;26} 2.056$ sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-Test* karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh pada penggunaan media *Realia* terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini juga terlihat dari uji regresi yang dilakukan, koefisien determinasi (*R Square*) memperoleh nilai sebesar 0,610 yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (*media Realia*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 61%.
2. Respon peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *Realia* pada materi perubahan sifat benda kelas V MIN 40 Aceh Besar termasuk ke dalam kategori sangat baik yaitu mencapai 91,14%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat penggunaan media *Realia* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, maka disarankan bagi sekolah-sekolah yang tidak memiliki laboratorium dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran.
2. Penerapan pembelajaran menggunakan media *Realia* ini ternyata sedikit banyak menghabiskan waktu, maka disarankan kepada pendidik atau peneliti selanjutnya untuk lebih memaksimalkan batasan waktu disetiap kegiatan yang akan dilakukan agar peserta didik tidak bosan dan proses pembelajaran berjalan lancar tanpa gangguan.
3. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap hasil belajar peserta didik dapat mengkolaborasikan dengan menggunakan media/metode lainnya yang mendukung dan dapat lebih memperhatikan setiap langkah dalam penerapannya agar dalam penggunaannya dapat dengan maksimal mendorong peserta didik dalam belajar sehingga kualitas proses pembelajaran yang disampaikan pendidik jauh lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie Utama, Tri. (2009). *Intisari SAINS SD Untuk Kelas IV, V dan VI*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Agus Pribadi, Benny dan Yuni Katrin. (2004). *Materi Pokok Teknologi Media*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.
- Ahmad, Ardat dan Indra Jaya. (2021). *BIOSTATISTIK*. Jakarta: Kencana.
- Algiranto, Umar Yampap, dan Rodulfus Ruma Boy. (2021). “Penggunaan Media *Realia* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar”. *Jurnal Elementary*. Vol 4. No.2 Juni.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli. (2018). *Statistik Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Apriyansyah, Chandra. (2018). “Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Penggunaan Media *Realia*”. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu dan Media Informasi PAUD*. Vol. 3. No.1.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arlianti, Nofyta. (2016). “Pengaruh Media *Realia* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XB2 SMK Negeri 3 Sungai Penuh”. *Jurnal Curricula*. Vol 2. No.1.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asri Amin, Muhammad. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Penerbit Nuasa Cendekia.
- Aqib, Zainal. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yarma Widya.
- Ayu SetyaNingsih, Cris, Novia Rozanti, Galuh Andini, dan Taufik Hidayat. (2019). “Keefektifan Penggunaan Media *Realia* Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar”. *Jurnal Muara Pendidikan*. Vol. 4 No. 2.
- B. Uno, Hamzah. (2016). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Budi, Triton Prawira. (2006). *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametric*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dahruji. (2017). *STATISTIK*. Jawa Timur: Duta Media.
- Duli, Nikolaus. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Eka Priyatna, Surya. (2020). *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Habibah, Umi dan Dyah Ayu Pramoda Wardhani. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1". *Jurnal PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang*. Vol. 1. No. 2.
- Iqbal, Hasan. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrir. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Hasanah, Lathipah. (2018). "Penggunaan Real Object Dapat Meningkatkan Minat Belajar Sains Anak". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 01. No. 01 Oktober.
- Hidayat, Teten. (2013). *Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung*. Universitas Pendidikan Indonesia: Perpustakaan.upi.edu.
- Hisbullah dan Nurhayati Selvi. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indarti, Titik. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Ilmiah: Prinsip-Prinsip Dasar, Langkah-Langkah dan Implementasinya*. Surabaya: FBS Unesa.

- Irawan, Dodi. (2017). "Mengajar Vokab Dengan Menggunakan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 23 Palembang". *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. ISSN 2549-9009.
- Kasmadi dan Sunariah. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Sukabumi: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lestari, Novita, dan Eka Mustika. (2014). "Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan". *Jurnal Pedagogik*. Vol. II, No.2 September.
- Lianigsih, Fitri. (2020). *LIBAS AKM 2021 UNTUK SD/MI*. Yogyakarta: ANDI.
- Mulyasa, Enco. (2011). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munadi, Yusdhi. (2008). *Media Pembelajaran: Selama Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, Lia dan Salatifah. (2021). "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Vol. 10. No. 1.
- Nur Ibad, Taqwa dan Maisyatus Sarifah. (2021). "Penggunaan Media Realia Dalam Meningkatkan Pengalaman Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 04. No. 02 Oktober.
- Nuryanto, Joko, dan Sudarman. (2018). "Penerapan Media Benda Sebenarnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Cara Penggunaan Alat Ukur Mekanik Presisi". *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. Vol. 18 No.1. Juni.
- Nurrita, Teni. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Misykat*. Vol. 03 No. 01 Juni.
- Nurtanto, Muhammad. (2015). "Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 5 No.3.

- Putu Ade Andre Payadnya, I dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Ekspeirmen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahma Dian, Sumayyah, Maratun Nafiah, dan Rosina Siregar. (2022). “Analisis Penggunaan Media *Realia* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Peserta Didik Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar”. *Educational Technology Journal*. Vol.2. No.1 April.
- Ramadhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rasyid, Harun dan Mansur. (2007). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riwahyudin, Arvi. (2015). “Pengaruh sikap siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Di Kabupaten Lamandau”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 6 Edisi 1 Mei.
- Sani Supriyanto, Achmad dan Masyhuri Machfudz. (2010). *Metodologi Riset: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sapriati, Amalia, Hartinawati, Momon Sulaiman, A.A Ketut Budiastra, Isti Rockiyah, Maman Rumanta, Rusna Ristasa, Noehi Nasution, dan Sri Sulistuarini. (2014). *Pembelajaran IPA di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sudijono, Anas. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sholihatin, Etin. (2011). *Cooperative Learning dan Expository Learning Analisis Pembelajaran PKN di Tinjau dari Gaya Belajar*. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press UNJ.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pusataka Baru Press.
- Sulikhah. (2018). “Peningkatan Hasil Belajar Perubahan Sifat Benda Melalui Model Kontekstual Yang Dilengkapi Media Realia Di SDN Wonoketingal 1 Demak”. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 1 No. 1 Juni.
- Sulistyanto, Heri dan Edy Wiyono. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Supriono, Agas. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Suryana, Yaya. (2015). *Metode penelitian manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syahri Nasution, Amanda dan Dwi Septi Anjas Wulan. (2017). “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Benda Realia”. *Jurnal Penelitian MIPA*. Vol. 2 No. 1 Juli.
- Unsrini. (2017). *Peningkatan Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Media Nyata Pada Anak 4-5 tahun*. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Wismono, Jaka dan Riyanto. (2001). *Gembira Belajar IPA Untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Grasindo.
- Yulia Susilowati, Anna, Ika Candra S, dan Rita Eryani. (2021). “Penerapan Media Realia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5. No. 4.
- Zaman, Badru, dan Asep Heru Hermawan. (2012). *Media dan Sumber Belajar TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-17348/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 Desember 2021

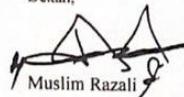
- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- MEMUTUSKAN**
1. Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D sebagai pembimbing pertama
 2. Arusman, S. Pd. I, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Najla Desna Fhasya
 NIM : 180209019
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Realita terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi "Perubahan Sifat Benda" Kelas V MIN 40 Aceh Besar

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 03 Desember 2021
An. Rektor
 Dekan,


 Muslim Razali

- Tembusan*
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5979/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 40 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NAJLA DESNA FHASYA / 180209019**
Semester/Jurusan : **VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Alamat sekarang : **Jln. Rama Setia, Lorong Kamboja No. 31 Deah Glumpang Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V MIN 40 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Mei 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



A R - R A N I R Y

Berlaku sampai : 17 Juni 2022 Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 40 ACEH BESAR
 Jalan Mesjid Daroy No. 02 Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar
 Telp. (0651) 8082475. Email : min_punie@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

B- 69/MI/PP.00.4/05/2022

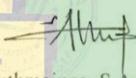
Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-5979/Un.08/FTK.I/TL.00/05/2022 Tanggal 18 Mei 2022 Perihal Mohon bantuan izin mengumpulkan data Skripsi, maka dengan ini MIN 40 Aceh Besar menerangkan bahwa :

Nama : **NAJLA DESNA FHASYA**
 NIM : **180209019**
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VIII
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data tahap awal pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 40 Aceh Besar, Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Realita terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V MIN 40 Aceh Besar".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Punie, 20 Mei 2022
 Kepala MIN 40 Aceh Besar


 Muthmainna, S.Ag
 NIP. 1971110619990520001

AR - RANIRY

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-149/Un.08/PGMI/05/2022
Lampiran : -
Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 30 Mei 2022

Kepada Yth:
Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Najla Desna Fhasya
NIM : 180209019
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi "Perubahan Sifat Benda" Kelas V MIN 40 Aceh Besar

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Ketua Prodi PGMI

Mawardi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-148/Un.08/PGMI/05/2022
Lampiran : -
Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 30 Mei 2022

Kepada Yth:
Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Najla Desna Fhasya
NIM : 180209019
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi "Perubahan Sifat Benda" Kelas V MIN 40 Aceh Besar

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.

AR - RANIRY

Ketua Prodi PGMI

Mawardi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : flk.unir@ar-raniry.ac.id Web: flk.unir-ar-raniry.ac.id

Nomor : B-151/Un.08/PGMI/05/2022
Lampiran : -
Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 30 Mei 2022

Kepada Yth:
Bapak/Ibu MIN 40 Aceh Besar
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Najla Desna Fhasya
NIM : 180209019
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi "Perubahan Sifat Benda" Kelas V MIN 40 Aceh Besar

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Ketua Prodi PGMI

Mawardi

Lampiran 5

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Perubahan Sifat Benda
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 2
 Kelas : V

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

Skala penilaian:

- 1 = Tidak valid
 2 = Kurang valid
 3 = Valid
 4 = Sangat valid

No.	Uraian	Validitas			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	1. Sesuai format kurikulum 2013				✓
	2. Kesesuaian penjabaran antara KD ke dalam indikator			✓	
	3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD		2		
	4. Kejelasan rumusan indikator		✓		
	5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang diperlukan.		✓		

2.	Isi RPP 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas. 2. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. 3. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami.				✓ ✓ ✓
3.	Bahasa 1. Penggunaan bahasa ditinjau dari bahasa indonesia yang baku. 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. 3. Bahasa mudah dipahami.				✓ ✓ ✓
4.	Waktu 1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran. 2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.			✓ ✓	
5.	Metode Penyajian 1. Dukungan pendekatan dalam pencapaian indikator. 2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator. 3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep.			✓ ✓ ✓	
6.	Manfaat Lembar RPP 1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran. 2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan belajar.				✓ ✓
7.	Instrumen Penilaian 1. Memenuhi penilaian sikap. 2. Memenuhi penilaian pengetahuan. 3. Memenuhi penilaian keterampilan.			✓ ✓ ✓	

Penilaian secara umum, berilah tanda *silang* (X) pada format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

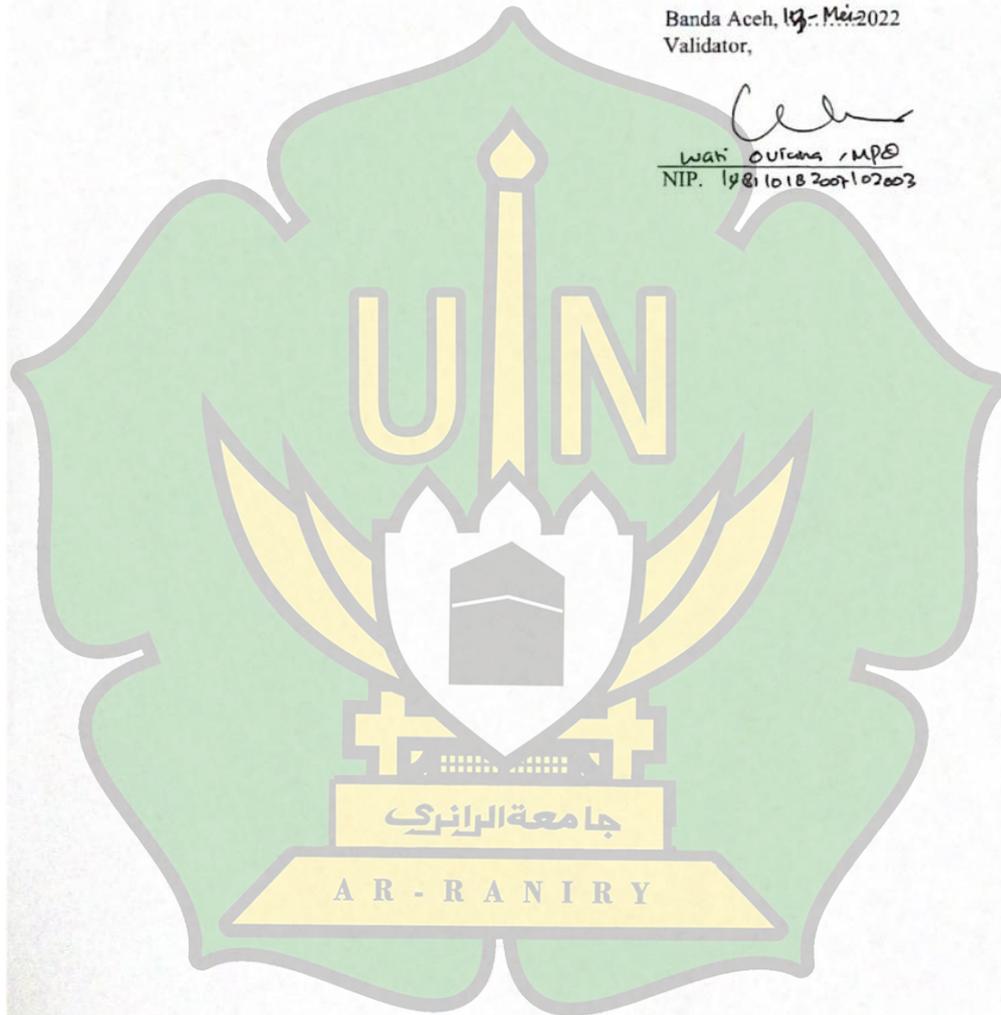
- a. Sangat baik
~~X~~ b. Baik
 c. Kurang baik
 d. Tidak baik

A R - R A N I R Y

Catatan:
PPP sudah sesuai & model yang digunakan namun ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki seperti indikator, tujuan dan penyusunan media realia yang lebih tepat dan terukur pastikan semua sifat benda ada media realianya

Banda Aceh, 19 Mei 2022
Validator,


Wati Oviyana, M.Pd
NIP. 198110182007102003



**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Perubahan Sifat Benda
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 5
 Kelas : V

Petunjuk:

1. Saya mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

Skala penilaian:

- 1 = Tidak valid
 2 = Kurang valid
 3 = Valid
 4 = Sangat valid

No.	Uraian	Validitas			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	1. Sesuai format kurikulum 2013				✓
	2. Kesesuaian penjabaran antara KD ke dalam indikator			✓	
	3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD		✓		
	4. Kejelasan rumusan indikator		✓		
	5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang diperlukan.		✓		

A R - R A N I R Y

2.	Isi RPP 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas. 2. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. 3. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami.				✓ ✓ ✓
3.	Bahasa 1. Penggunaan bahasa ditinjau dari bahasa indonesia yang baku. 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. 3. Bahasa mudah dipahami.				✓ ✓ ✓
4.	Waktu 1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran. 2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.				✓ ✓
5.	Metode Penyajian 1. Dukungan pendekatan dalam pencapaian indikator. 2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator. 3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep.				✓ ✓ ✓
6.	Manfaat Lembar RPP 1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran. 2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan belajar.				✓ ✓
7.	Instrumen Penilaian 1. Memenuhi penilaian sikap. 2. Memenuhi penilaian pengetahuan. 3. Memenuhi penilaian keterampilan.				✓ ✓ ✓

Penilaian secara umum, berilah tanda *silang* (X) pada format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

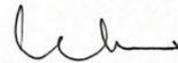
- a. Sangat baik
 b. Baik
 c. Kurang baik
 d. Tidak baik

A R - R A N I R Y

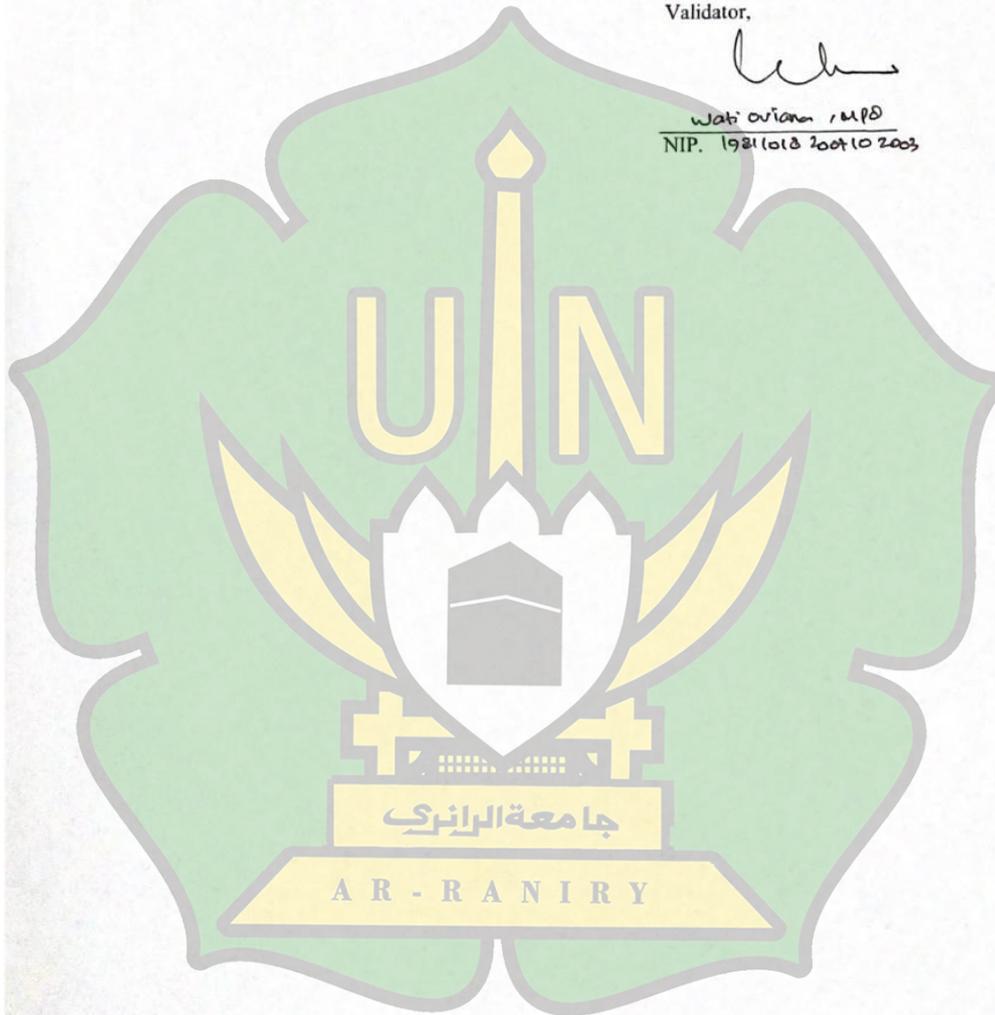
Catatan:

.....
.....
.....

Banda Aceh, 13 Mei 2022
Validator,



Wati Orian, M.P.D.
NIP. 1981013 20010 2003



**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Perubahan Sifat Benda
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 2
 Kelas : V

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

Skala penilaian:

- 1 = Tidak valid
 2 = Kurang valid
 3 = Valid
 4 = Sangat valid

No.	Uraian	Validitas			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	1. Sesuai format kurikulum 2013				✓
	2. Kesesuaian penjabaran antara KD ke dalam indikator				✓
	3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD				✓
	4. Kejelasan rumusan indikator				✓
	5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang diperlukan.				✓

A R - R A N I R Y

2.	Isi RPP 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas. 2. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. 3. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami.				✓ ✓ ✓
3.	Bahasa 1. Penggunaan bahasa ditinjau dari bahasa Indonesia yang baku. 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. 3. Bahasa mudah dipahami.				✓ ✓ ✓
4.	Waktu 1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran. 2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.				✓ ✓
5.	Metode Penyajian 1. Dukungan pendekatan dalam pencapaian indikator. 2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator. 3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep.				✓ ✓ ✓
6.	Manfaat Lembar RPP 1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran. 2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan belajar.				✓ ✓
7.	Instrumen Penilaian 1. Memenuhi penilaian sikap. 2. Memenuhi penilaian pengetahuan. 3. Memenuhi penilaian keterampilan.				✓ ✓ ✓

Penilaian secara umum, berilah tanda silang (X) pada format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

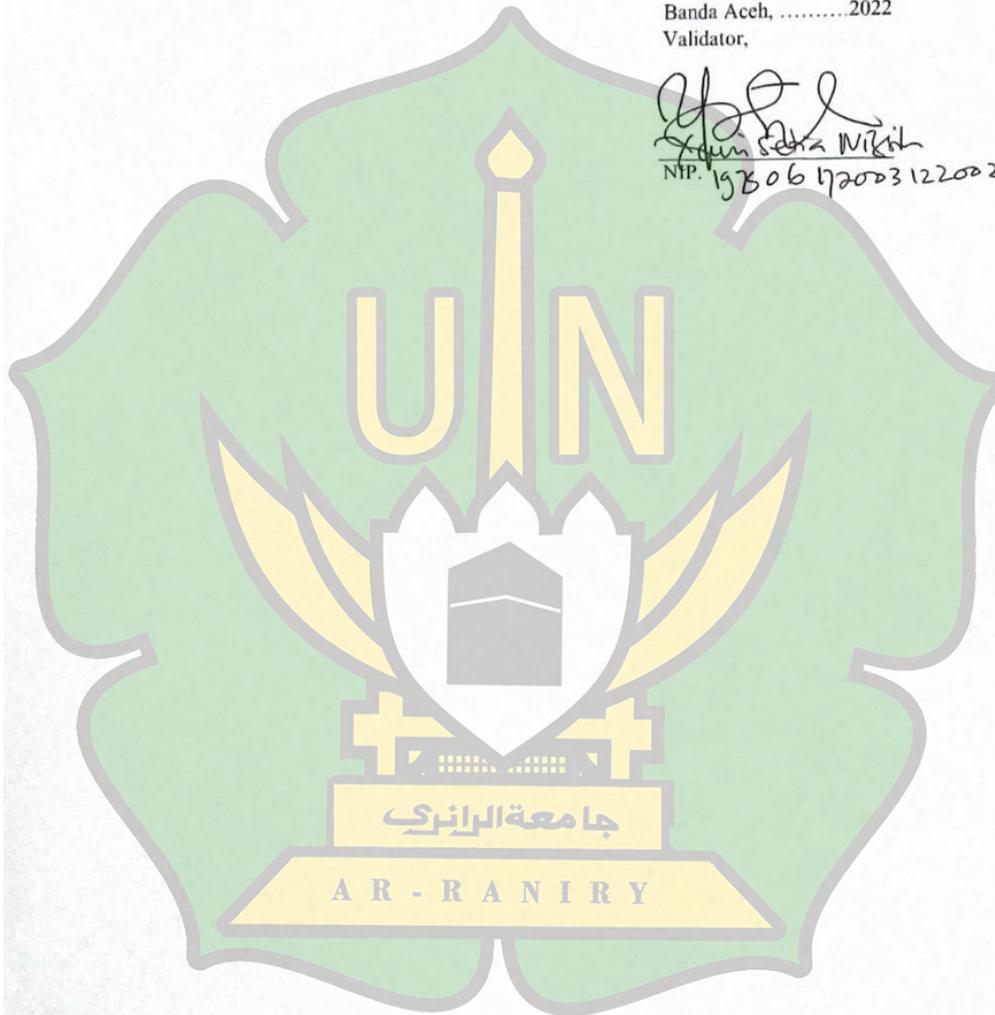
- a. Sangat baik
 b. Baik
 c. Kurang baik
 d. Tidak baik

Catatan:

.....
.....
.....

Banda Aceh,2022
Validator,


NIP. 19706172003122002



**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Perubahan Sifat Benda
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 5
 Kelas : V

Petunjuk:

1. Saya mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

Skala penilaian:

- 1 = Tidak valid
 2 = Kurang valid
 3 = Valid
 4 = Sangat valid

No.	Uraian	Validitas			
		1	2	3	4
I.	Format RPP				
	1. Sesuai format kurikulum 2013				✓
	2. Kesesuaian penjabaran antara KD ke dalam indikator				✓
	3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD				✓
	4. Kejelasan rumusan indikator				✓
	5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang diperlukan.				✓

2.	Isi RPP 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas. 2. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. 3. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami.				✓	✓
3.	Bahasa 1. Penggunaan bahasa ditinjau dari bahasa Indonesia yang baku. 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. 3. Bahasa mudah dipahami.				✓	✓
4.	Waktu 1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran. 2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.				✓	✓
5.	Metode Penyajian 1. Dukungan pendekatan dalam pencapaian indikator. 2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator. 3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep.				✓	✓
6.	Manfaat Lembar RPP 1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran. 2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan belajar.				✓	✓
7.	Instrumen Penilaian 1. Memenuhi penilaian sikap. 2. Memenuhi penilaian pengetahuan. 3. Memenuhi penilaian keterampilan.				✓	✓

Penilaian secara umum, berilah tanda *silang* (X) pada format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini.

- a. Sangat baik
 b. Baik
 c. Kurang baik
 d. Tidak baik

Catatan:

.....
.....
.....

Banda Aceh,2022
Validator,

[Handwritten Signature]
Ami Shih Nibah
NIP. 15306172003122002



**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Perubahan Sifat Benda
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 2
 Kelas : V

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

Skala penilaian:

- 1 = Tidak valid
 2 = Kurang valid
 3 = Valid
 4 = Sangat valid

No.	Uraian	Validitas			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	1. Sesuai format kurikulum 2013				✓
	2. Kesesuaian penjabaran antara KD ke dalam indikator				✓
	3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD				✓
	4. Kejelasan rumusan indikator				✓
	5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang diperlukan.				✓

2.	Isi RPP 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas. 2. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. 3. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami.				✓ ✓ ✓
3.	Bahasa 1. Penggunaan bahasa ditinjau dari bahasa Indonesia yang baku. 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. 3. Bahasa mudah dipahami.			✓ ✓	✓ ✓
4.	Waktu 1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran. 2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.				✓ ✓
5.	Metode Penyajian 1. Dukungan pendekatan dalam pencapaian indikator. 2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator. 3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep.				✓ ✓ ✓
6.	Manfaat Lembar RPP 1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran. 2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan belajar.				✓ ✓
7.	Instrumen Penilaian 1. Memenuhi penilaian sikap. 2. Memenuhi penilaian pengetahuan. 3. Memenuhi penilaian keterampilan.				✓ ✓ ✓

Penilaian secara umum, berilah tanda *silang* (X) pada format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini.

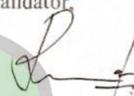
- a. Sangat baik
 b. Baik
 c. Kurang baik
 d. Tidak baik

Catatan:

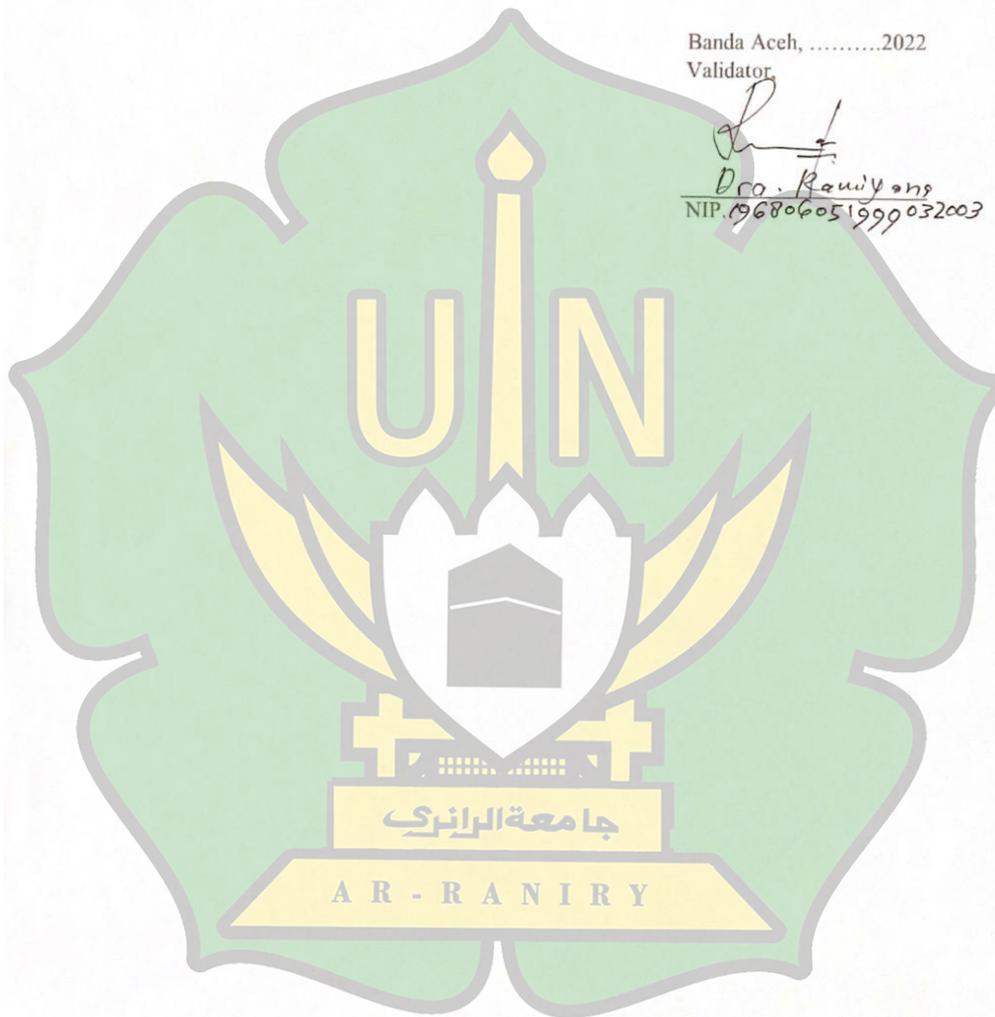
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh,2022

Validator,



Dr. Raudyans
NIP. 096806051999032003



**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Perubahan Sifat Benda
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 5
 Kelas : V

Petunjuk:

1. Saya mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

Skala penilaian:
 1 = Tidak valid
 2 = Kurang valid
 3 = Valid
 4 = Sangat valid

No.	Uraian	Validitas			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	1. Sesuai format kurikulum 2013				✓
	2. Kesesuaian penjabaran antara KD ke dalam indikator				✓
	3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD				✓
	4. Kejelasan rumusan indikator				✓
	5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang diperlukan.				✓

2.	Isi RPP 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas. 2. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. 3. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami.					✓ ✓ ✓
3.	Bahasa 1. Penggunaan bahasa ditinjau dari bahasa indonesia yang baku. 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. 3. Bahasa mudah dipahami.				✓ ✓	✓ ✓
4.	Waktu 1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran. 2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.					✓ ✓
5.	Metode Penyajian 1. Dukungan pendekatan dalam pencapaian indikator. 2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator. 3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep.					✓ ✓ ✓
6.	Manfaat Lembar RPP 1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran. 2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan belajar.					✓ ✓
7.	Instrumen Penilaian 1. Memenuhi penilaian sikap. 2. Memenuhi penilaian pengetahuan. 3. Memenuhi penilaian keterampilan.					✓ ✓ ✓

Penilaian secara umum, berilah tanda *silang* (X) pada format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

- a. Sangat baik
 b. Baik
 c. Kurang baik
 d. Tidak baik

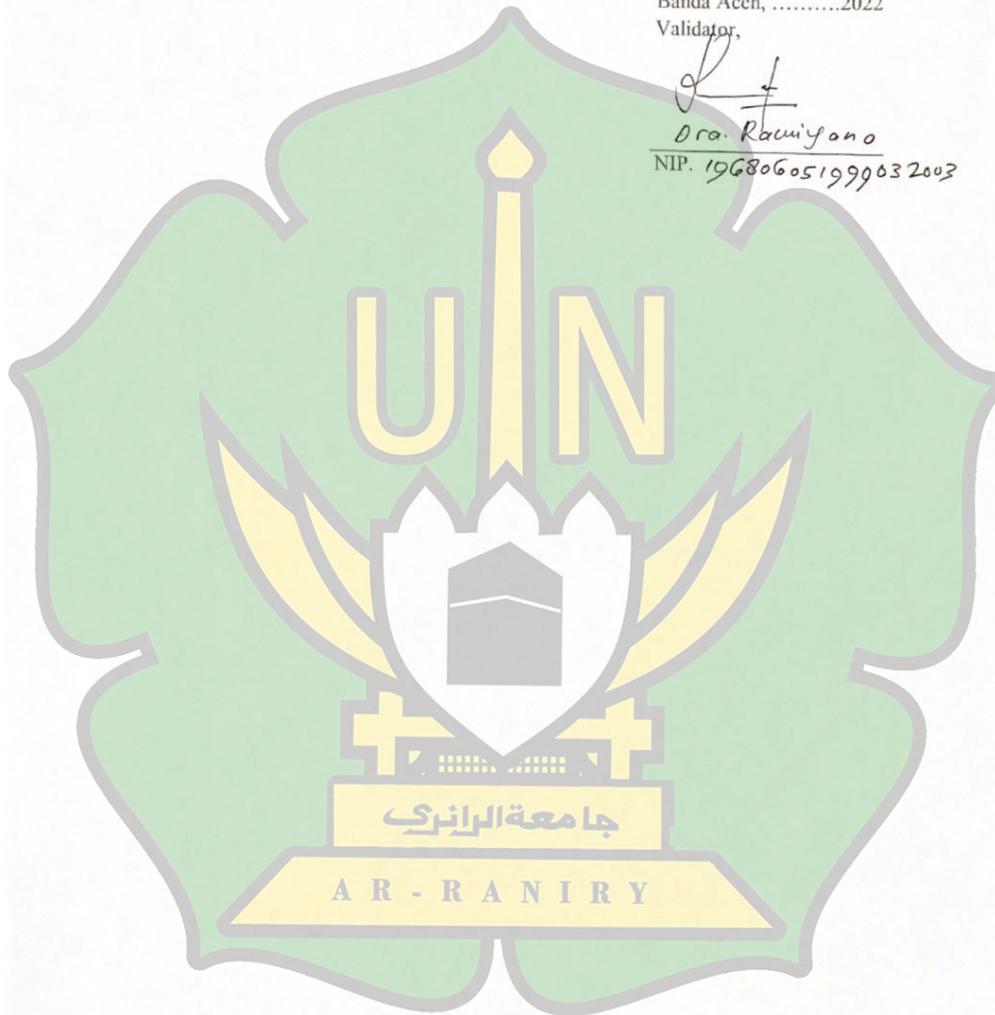
Catatan:

.....
.....
.....

Banda Aceh,2022
Validator,



Dra. Ramiyano
NIP. 196806051999032003



**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN SOAL TES HASIL BELAJAR**

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Kelas : V

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
 - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - Kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Kalimat soal tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal peserta didik.
 - c. Rekomendasi
Pilihlah 10 dari 20 soal yang sesuai dengan kompetensi dasar pada materi perubahan sifat benda.
2. Berikan tanda checklist (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SD: Sangat Dipahami	TR: Tidak perlu Revisi
CV: Cukup Valid	DP: Dapat Dipahami	RK: Revisi Kecil
KV: Kurang Valid	KD: Kurang Dipahami	RB: Revisi Besar
TV: Tidak Valid	TD: Tidak Dipahami	PK: Perlu Konsultasi

A R - R A N I R Y

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SD	DP	KD	TD	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			

Lampiran 7

HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

- Data Awal Kelompok *Kontrol*

No.	Sample	Nilai
1.	X1	40
2.	X2	40
3.	X3	30
4.	X4	50
5.	X5	20
6.	X6	50
7.	X7	20
8.	X8	30
9.	X9	40
10.	X10	20
11.	X11	20
12.	X12	60
13.	X13	50
14.	X14	50

- Data Awal Kelompok *Eksperimen*

No.	Sample	Nilai
1.	X1	20
2.	X2	50
3.	X3	40
4.	X4	60
5.	X5	20
6.	X6	50
7.	X7	30
8.	X8	20
9.	X9	20
10.	X10	40
11.	X11	40
12.	X12	60
13.	X13	40
14.	X14	50

- Hasil *Post-Test* Kelompok *Kontrol*

No.	Sample	Post-Test
1.	X1	40
2.	X2	60
3.	X3	50

4.	X4	60
5.	X5	20
6.	X6	60
7.	X7	20
8.	X8	40
9.	X9	50
10.	X10	20
11.	X11	50
12.	X12	90
13.	X13	60
14.	X14	60
Jumlah		680
Jumlah Nilai Rata-Rata		48,57

$$\text{Mean}(X_1) = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}} = \frac{680}{14} = 48,57$$

- Hasil *Post-Test* Kelompok Eksperimen

No.	Sample	Post-Test
1.	X1	60
2.	X2	90
3.	X3	80
4.	X4	80
5.	X5	70
6.	X6	90
7.	X7	70
8.	X8	60
9.	X9	70
10.	X10	70
11.	X11	80
12.	X12	100
13.	X13	90
14.	X14	90
Jumlah		1.100
Jumlah Nilai Rata-Rata		78,57

$$\text{Mean}(X_2) = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}} = \frac{1100}{14} = 78,57$$

Lampiran 8

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,00000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 9

PROSEDUR ANALISIS DATA DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS

- **Mencari Uji Normalitas**
 1. Masukkan semua nilai tes hasil belajar dalam variabel pertama pada data view, dan kode kelas pada variabel kedua
 2. Klik **Variabel View** yang ada disudut kiri bawah.
 3. Ubah nama di kolom NAME baris pertama dengan Hasil belajar, dan baris kedua dengan Kelas.
 4. Klik **data view** yang ada disudut kiri bawah
 5. Klik “Analyze”
 6. Pilih “Descriptive Statistic”
 7. Pilih “Eksplora”
 8. Masukkan Tes Hasil belajar ke “**Dependent List**” dan kelas ke “**Factor List**”
 9. Klik “Plot”
 10. Muncul tabel “Eksplora: Plot”
 11. Ceklis “Normality Plot with Test”
 12. Klik “Continue”
 13. Klik “Ok”

- **Mencari Uji Homogenitas**
 1. Klik **Variable View** dan mengisi property variabel

2. Untuk mengisi property pada bagian “**Values**” untuk variabel **Kelompok** klik kolom **None** hingga muncul kotak dialog “Value Label”, kemudian pada **kotak Value** isikan **1** dan **kotak Label** isikan **Kelompok Kontrol**, lalu klik **Add**.
3. Selanjutnya isi kembali kotak value dengan angka 2 dan kotak label isikan Kelompok Eksperimen, lalu klik Add dan Ok.
4. Klik **Data View**, kolom hasil masukkan nilai untuk siswa kelas Kontrol. Lanjutkan dibawahnya nilai untuk siswa kelas Eksperimen. Kolom kelas masukkan angka 1 untuk kelas Kontrol dan angka 2 untuk kelas Eksperimen.
5. Klik “Analyze”
6. Pilih “Compare Means”
7. Klik “**One-Way ANNOVA**”, masukkan variabel **hasil belajar** ke “**dependent list**”, dan variabel **kelompok** ke kotak “**factor**”.
8. Klik “Option”
9. Ceklis “Homogeneity of variance test”
10. Klik “**Continue**”.
11. Klik “**Ok**”.

• **Mencari Uji t (Independent Sample T-Test)**

1. Klik **Variable View** dan mengisi property variabel
2. Untuk mengisi property pada bagian “**Values**” untuk variabel **Kelompok** klik kolom **None** hingga muncul kotak dialog “Value Label”, kemudian

pada **kotak Value** isikan **1** dan **kotak Label** isikan **Kelompok Kontrol**, lalu klik **Add**.

3. Selanjutnya isi kembali kotak value dengan angka 2 dan kotak label isikan Kelompok Eksperimen, lalu klik Add dan Ok.
4. Klik **Data View**, kolom hasil masukkan nilai untuk siswa kelas Kontrol. Lanjutkan dibawahnya nilai untuk siswa kelas Eksperimen. Kolom kelas masukkan angka 1 untuk kelas Kontrol dan angka 2 untuk kelas Eksperimen.
5. Klik “Analyze”
6. Pilih “Compare Means”
7. Klik “**Independent Sample T-Test**”, masukkan variabel **hasil belajar** ke **kotak Test Variable(s)**, dan variabel **kelompok** ke **kotak Grouping Variable**.
8. Klik “**Define Groups**” pada kotak **Group 1** isikan **1**, kotak **Group 2** isikan **2**, lalu klik **Continue**.
9. Klik “Ok”.

• Mencari Uji Regresi Linear Sederhana

1. Klik **Variable View**, kolom name baris pertama tulis *Post-Test (X)* dan baris kedua *Post-Test (Y)*. Pada label baris pertama tulis Kontrol, baris kedua tulis Eksperimen
2. Klik **Data View**, masukkan nilai *Post-Test X* dan *Y*.
3. Klik “Analyze”

4. Klik “**Regression**” pilih “**Linear**”
5. Variabel **Kontrol** masukkan ke kotak **Dependent**, variabel **Eksperimen** masukkan ke kotak **Independent(s)**.
6. Klik “**Ok**”.



Lampiran 10

Hasil Perhitungan Uji Validitas Respon Peserta Didik

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson Correlation	1	.632*	1.000**	1.000**	1.000**	.632*	1.000**	1.000**	.632*	.632*	.973**
	Sig. (2-tailed)		.015	.000	.000	.000	.015	.000	.000	.015	.015	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X2	Pearson Correlation	.632*	1	.632*	.632*	.632*	1.000**	.632*	.632*	.400	.400	.742**
	Sig. (2-tailed)	.015		.015	.015	.015	.000	.015	.015	.156	.156	.002
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X3	Pearson Correlation	1.000**	.632*	1	1.000**	1.000**	.632*	1.000**	1.000**	.632*	.632*	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015		.000	.000	.015	.000	.000	.015	.015	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X4	Pearson Correlation	1.000**	.632*	1.000**	1	1.000**	.632*	1.000**	1.000**	.632*	.632*	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000		.000	.015	.000	.000	.015	.015	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X5	Pearson Correlation	1.000**	.632*	1.000**	1.000**	1	.632*	1.000**	1.000**	.632*	.632*	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.000		.015	.000	.000	.015	.015	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X6	Pearson Correlation	.632*	1.000**	.632*	.632*	.632*	1	.632*	.632*	.400	.400	.742**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.015	.015	.015		.015	.015	.156	.156	.002
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X7	Pearson Correlation	1.000**	.632*	1.000**	1.000**	1.000**	.632*	1	1.000**	.632*	.632*	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.000	.000	.015		.000	.015	.015	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X8	Pearson Correlation	1.000**	.632*	1.000**	1.000**	1.000**	.632*	1.000**	1	.632*	.632*	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.000	.000	.015	.000		.015	.015	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X9	Pearson Correlation	.632*	.400	.632*	.632*	.632*	.400	.632*	.632*	1	1.000**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.015	.156	.015	.015	.015	.156	.015	.015		.000	.002
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X10	Pearson Correlation	.632*	.400	.632*	.632*	.632*	.400	.632*	.632*	1.000**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.015	.156	.015	.015	.015	.156	.015	.015	.000	.000	.002

	Sig. (2-tailed)	.015	.156	.015	.015	.015	.156	.015	.015	.000		.002
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	Pearson Correlation	.973**	.742**	.973**	.973**	.973**	.742**	.973**	.973**	.742**	.742**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.002	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 11

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 12

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi : Perubahan Sifat Benda
Kelas : V

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi LKPD yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

Skala penilaian:

- 1 = Tidak valid
2 = Kurang valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format LKPD 1. Kejelasan materi. 2. Kemerarikan.				✓ ✓
2.	Isi LKPD 1. Isi sesuai dengan kurikulum di RPP. 2. Kebenaran konsep dengan materi. 3. Sesuai urutan materi. 4. Sesuai dengan metode yang digunakan.				✓ ✓ ✓ ✓
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda. 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami. 3. Menggunakan bahasa ditinjau dari Bahasa Indonesia yang baku.				✓ ✓ ✓

Penilaian secara umum, berilah tanda *silang* (X) pada format Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini:

- Sangat baik
b. Baik
c. Kurang baik

d. Tidak baik

Catatan:

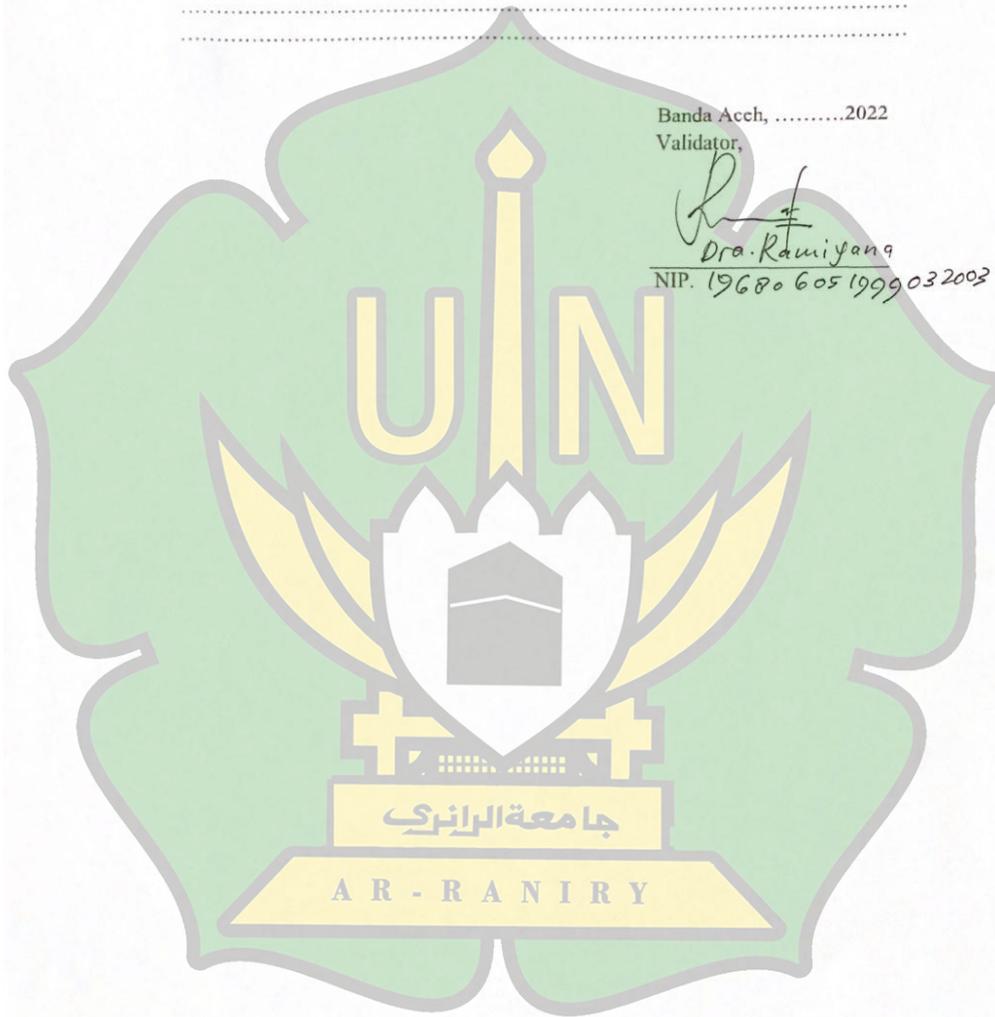
.....
.....
.....

Banda Acch,2022
Validator,



Dra. Ramiyana

NIP. 196806051999032002



Lampiran 13

SOAL TES

Nama :

Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, dan *d* di bawah ini!

1. Gambar yang termasuk ke dalam perubahan kimia adalah ...

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

2. Perhatikan skema dibawah ini!



Proses perubahan wujud mengkristal dan menyublim berturut-turut ditunjukkan pada nomor ...

- a. 2 dan 1
 b. 2 dan 6
 c. 3 dan 4
 d. 1 dan 2
3. Kelompok benda berikut yang setelah diproses akan mengalami perubahan kimia adalah
- a. Lidi, lilin, kertas

- b. Lidi, besi, kertas
- c. Lidi, kertas, batang kayu
- d. Lilin, batang kayu, kertas

4. Perhatikan beberapa contoh benda berikut!

- 1. Minyak 4. Sirup
- 2. Oli 5. Es batu
- 3. Botol Air

Yang termasuk kedalam kategori benda cair adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 2, dan 4
- d. 2, 4, dan 5

5. Perhatikan tabel berikut ini! Yang termasuk ke dalam faktor-faktor penyebab perubahan wujud pada benda adalah ...

 (a) pembusukan	 (b) pemanasan	 (c) pengkaratan	 (g) pendinginan
 (d) pewarnaan	 (e) pencucian	 (f) pencampuran	

- a. (a), (b), (c), (d)
- b. (a), (b), (c), (g)
- c. (b), (e), (g)
- d. (c), (d), (e), (f)



(i) (ii)

Gambar-gambar diatas termasuk contoh dari jenis perubahan ...

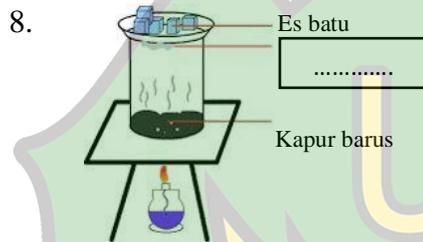
- a. Perubahan fisika
- b. Perubahan kimia
- c. Perubahan biologi
- d. Perubahan berkala

7. Perhatikan tabel dibawah ini!

Kegiatan	Perubahan wujud
1. Memanaskan mentega	a. Membeku
2. Pembuatan garam	b. Menguap
3. Menjemur pakaian	c. Mengkristal
4. Coklat yang didinginkan	d. Mencair

Pasangan yang tepat antara kegiatan dengan perubahan wujud benda adalah ...

- (1-D), (2-C), (3-B), (4-A)
- (1-B), (2-B), (3-D), (4-A)
- (1-D), (2-B), (3-B), (4-A)
- (1-D), (2-C), (3-D), (4-A)



Perubahan wujud zat yang terjadi pada proses yang ditunjukkan pada gambar adalah ...

- Mengkristal
- Membeku
- Mencair
- Menguap

9.

Faktor	Perubahan
Pembusukkan	A. Wujudnya tetap
	B. Wujud berubah
	C. Tidak menimbulkan bau
	D. Tekstur keras
	E. Menimbulkan bau yang tidak sedap
	F. Tekstur lembek/lunak

Berikut ini yang tidak termasuk akibat dari pembusukkan adalah ...

- (A), (C), (D)
- (B), (E), (F)
- (B), (C), (D)
- (A) dan (C) saja

10. Perhatikan peristiwa-peristiwa berikut!

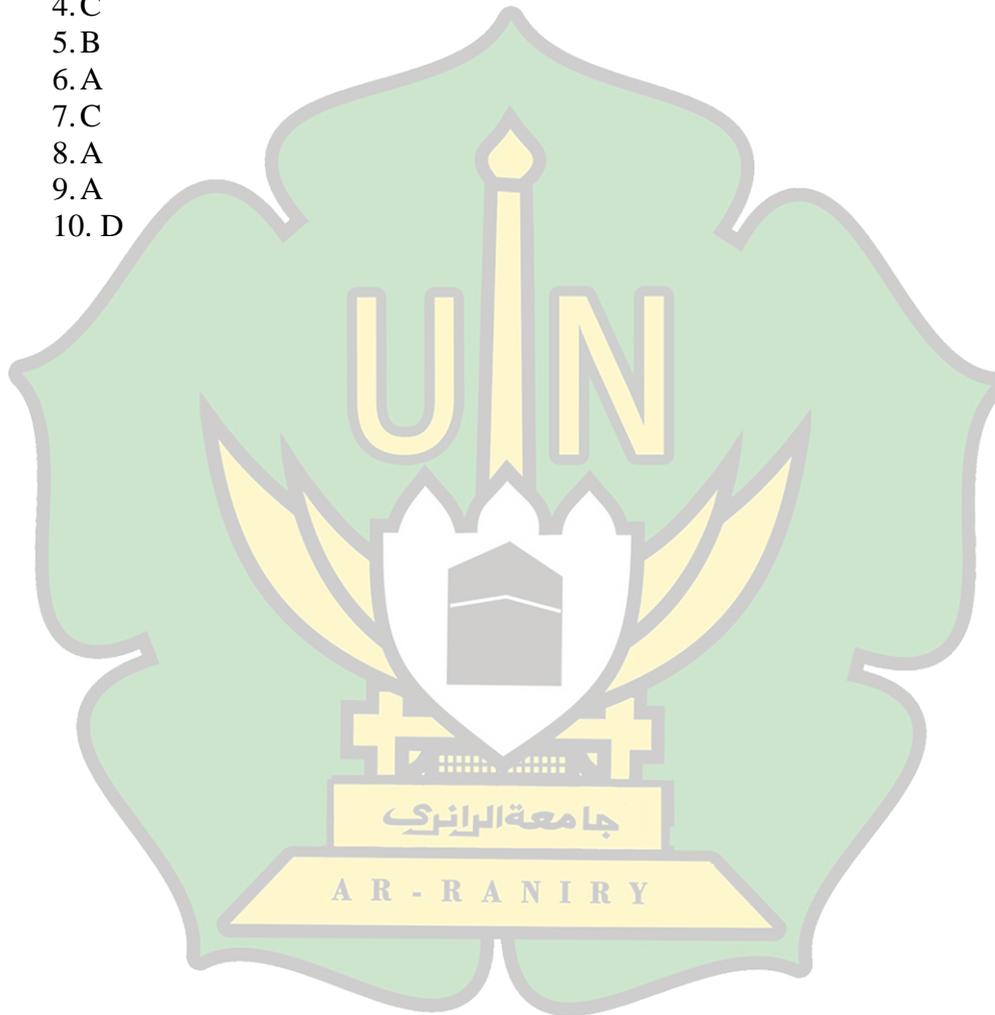
- Baju basah di jemur akan kering ketika cuaca panas
- Kapur barus yang diletakkan di lemari lama kelamaan akan habis

- 3)Rumput yang basah di pagi hari
4)Balon pecah saat terpapar panas matahari
5)Menculnya titik-titik air pada gelas
Proses pengembunan terjadi pada peristiwa ...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 4, dan 5
 - c. 4 dan 5
 - d. 3 dan 5



Lampiran 14**KUNCI JAWABAN SOAL TEST**

1. D
2. A
3. C
4. C
5. B
6. A
7. C
8. A
9. A
10. D



Lampiran 15

LEMBAR ANGKET RESPON BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tanda centang (✓) pada option yang telah disediakan pada tabel dibawah ini!

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

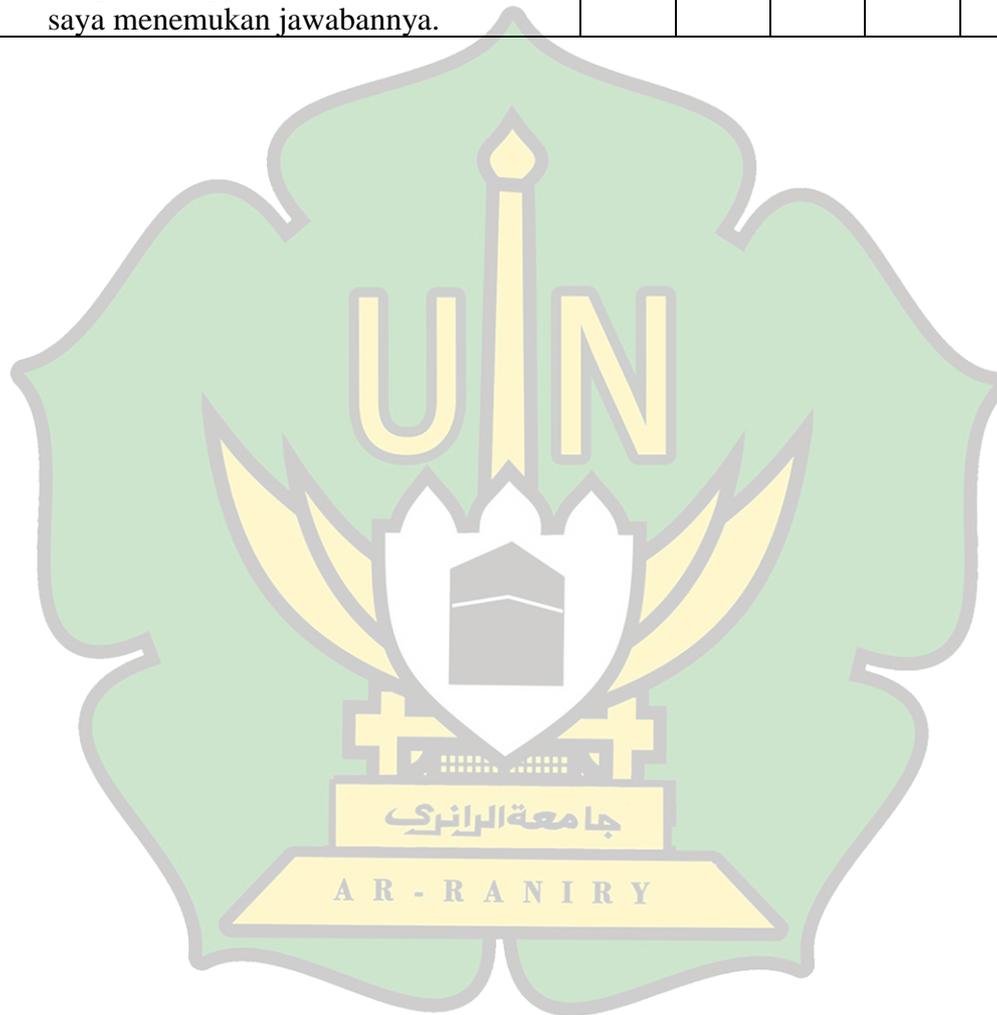
RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
1. Pembelajaran yang baru saja berlangsung sesuai dengan yang saya inginkan.					
2. Mengikuti pembelajaran menggunakan media <i>Realia</i> merupakan pengalaman baru untuk saya.					
3. Saya terlibat aktif menggunakan media <i>Realia</i> dalam proses pembelajaran.					
4. Pembelajaran menggunakan media <i>Realia</i> membuat saya lebih termotivasi untuk bisa memahami materi.					
5. Bisa saling berinteraksi baik dengan guru dan teman tanpa rasa segan sehingga membuat saya antusias mengikuti pembelajaran.					
6. Saya tertarik mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan benda nyata karena dapat mempraktikkannya secara langsung.					
7. Pembelajaran dengan menggunakan media <i>Realia</i> membuat saya lebih mudah memahami materi perubahan sifat benda.					
8. Saya merasa lebih cepat menguasai					

materi dibandingkan biasanya.					
9. Saya dapat dengan mudah menjawab soal latihan.					
10. Apabila saya mengalami kesulitan memahami materi yang masih abstrak, saya hanya perlu menunggu pembahasan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media <i>Realia</i> dan saya menemukan jawabannya.					



Lampiran 16

160

SOAL TES

Nama : Adinda Ruli Semeta
 Kelas : V

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d di bawah ini!

1. Gambar yang termasuk ke dalam perubahan kimia adalah ...
 a. 
 b. 
 c. 
 d. 

2. Perhatikan skema dibawah ini!

 Proses perubahan wujud mengkrystal dan menyublim berturut-turut ditunjukkan pada nomor ...
 a. 2 dan 1
 b. 2 dan 6
 c. 3 dan 4
 d. 1 dan 2

3. Kelompok benda berikut yang setelah diproses akan mengalami perubahan kimia adalah
 a. Lidi, lilin, kertas
 b. Lidi, besi, kertas
 c. Lidi, kertas, batang kayu
 d. Lilin, batang kayu, kertas

4. Perhatikan beberapa contoh benda berikut!
 1. Minyak
 2. Oli
 3. Barel Air
 4. Srup
 5. Es batu

Yang termasuk kedalam kategori benda cair adalah ...
 a. 1, 2, dan 3
 b. 2, 3, dan 4
 c. 1, 2, dan 4
 d. 2, 4, dan 5

5. Perhatikan tabel berikut ini! Yang termasuk ke dalam faktor-faktor penyebab perubahan wujud pada benda adalah ...

(a) perbusukan	(b) pemanasan	(c) pendinginan	(d) pendinginan
(e) penguapan	(f) pendinginan	(g) pendinginan	(h) pendinginan

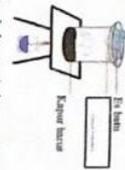
a. (a), (b), (c), (d)
 b. (a), (b), (c), (f)
 c. (b), (c), (g)
 d. (d), (e), (f)

6. Gambar-gambar diatas termasuk contoh dari jenis perubahan ...
 a. Perubahan fisika
 b. Perubahan kimia
 c. Perubahan biologi
 d. Perubahan perilaku

7. Perhatikan tabel dibawah ini!

Kegiatan	Perubahan wujud
1. Memastikan tenaga	a. Mencair
2. Penuaian garam	b. Mengkump
3. Mengemas pakaian	c. Mengkrystal
4. Coklat yang ditengikan	d. Mencair

Pasangan yang tepat antara kegiatan dengan perubahan wujud benda adalah ...
 a. (1-D), (2-C), (3-B), (4-A)
 b. (1-B), (2-B), (3-D), (4-A)
 c. (1-D), (2-B), (3-B), (4-A)
 d. (1-D), (2-C), (3-D), (4-A)



Perubahan wujud zat yang terjadi pada proses yang ditunjukkan pada gambar adalah ...

- a. Mengkristal
- b. Mencair
- c. Menguap
- d. Mengump

Faktor	Pembusutan
A. Wujudnya tetap	
B. Wujud berubah	
C. Tidak membentuk busa	
D. Tidak keras	
E. Membentuk busa yang tidak redap	
F. Tidak lembek/ lunak	

Berkat air yang tidak kemasok akibat dari pembusukan adalah ...

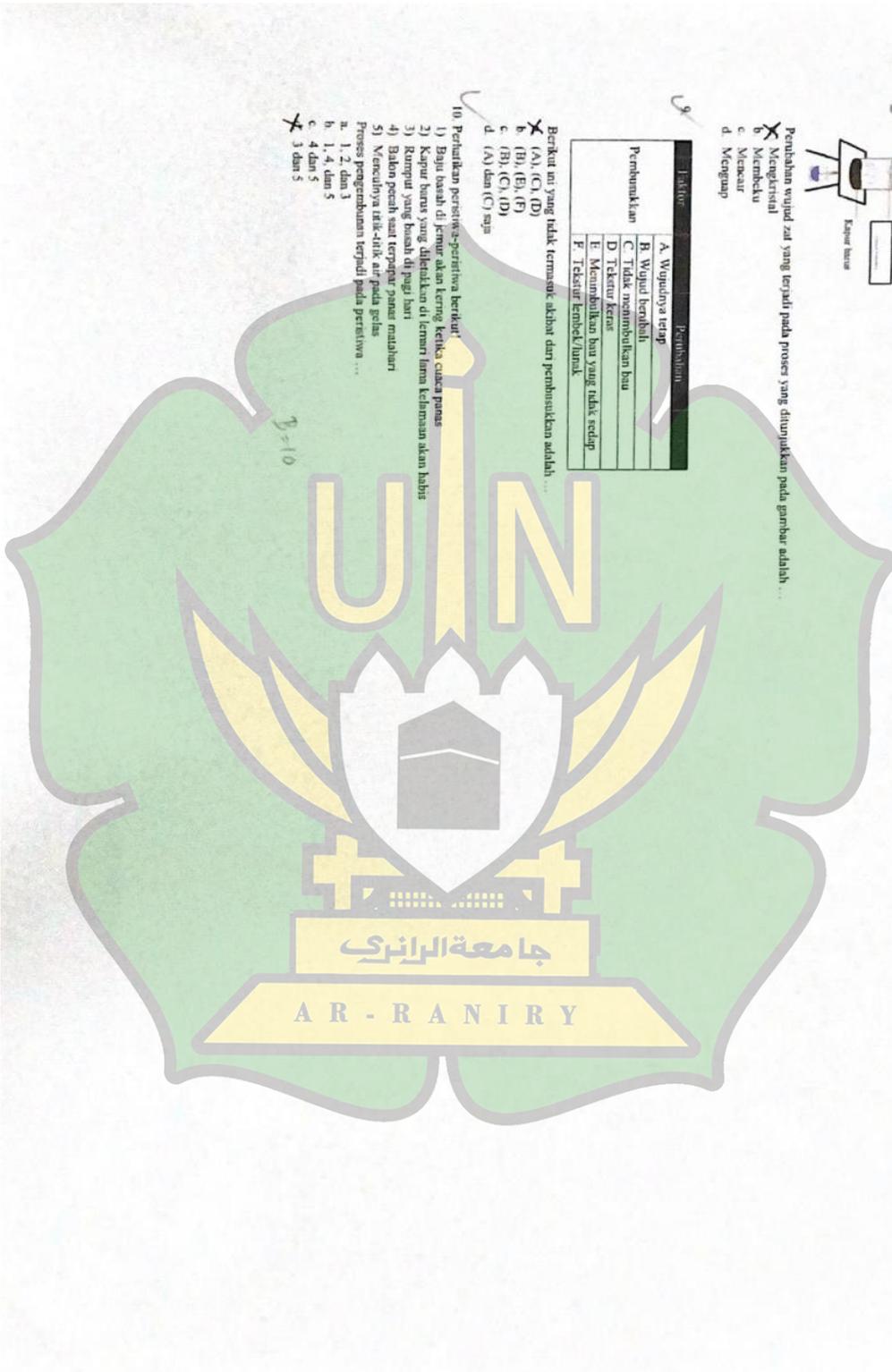
- a. (A), (C), (D)
- b. (B), (E), (F)
- c. (B), (C), (D)
- d. (A) dan (C) saja

10. Perhatikan peristiwa-peristiwa berikut!

- 1) Baju basah di jemur akan kering ketika cuaca panas
- 2) Kayu busuk yang diletakkan di lemari lama kelamaan akan habis
- 3) Rempah yang busuk di pagi hari
- 4) Balon penuh saat terpapar panas matahari
- 5) Mencampur tak-alkal air pada gelas

- Proses pengembunan terjadi pada peristiwa ...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 4, dan 5
 - c. 4 dan 5
 - d. 3 dan 5

B=10



SOAL TES

20

Nama : M. Maulana Febriansyah
 Kelas : V

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d di bawah ini!

Gambar yang termasuk ke dalam perubahan kimia adalah ...



Perhatikan skema dibawah ini!



Proses perubahan wujud mengkristal dan menyublim berturut-turut ditunjukkan pada nomor ...

- a. 2 dan 1
- b. 2 dan 6
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 2

Kelompok benda berikut yang sudah diproses akan mengalami perubahan kimia adalah

- a. Lidi, lilin, kertas
- b. Lidi, besi, kertas
- c. Lidi, kertas, batang kayu
- d. Lidi, batang kayu, kertas

Perhatikan beberapa contoh benda berikut!

- 1. Minyak
- 2. Oli
- 3. Singg
- 4. Es batu
- 5. Es batu

3. Botol Air Yang termasuk kedalam kategori benda cair adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 2, dan 4
- d. 2, 4, dan 5

(a) perbusukan	(b) penguapan	(c) pemampatan	(d) pendinginan

Perhatikan tabel berikut ini! Yang termasuk ke dalam faktor-faktor penyebab perubahan wujud pada benda adalah

- a. (a), (b), (c), (d)
- b. (a), (b), (c), (e)
- c. (b), (c), (e), (f)
- d. (c), (d), (e), (f)

Gambar-gambar kelas termasuk contoh dari jenis perubahan ...

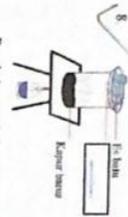
- a. Perubahan fisika
- b. Perubahan kimia
- c. Perubahan biologis
- d. Perubahan bertahap

Perhatikan tabel dibawah ini!

Kegiatan	Perubahan wujud
1. Memasak mie	a. Menguap
2. Pembuatan es	b. Menguap
3. Menjemur pakaian	c. Menguap
4. Contoh yang ditunjukkan	d. Menguap

Pasangan yang tepat antara kegiatan dengan perubahan wujud benda adalah ...

- a. (1-D), (2-C), (3-B), (4-A)
- b. (1-B), (2-A), (3-D), (4-A)
- c. (1-D), (2-B), (3-B), (4-A)
- d. (1-B), (2-C), (3-D), (4-A)



8. Perubahan wujud zat yang terjadi pada proses yang ditunjukkan pada gambar adalah ...
~~a. Mengkristal~~
~~b. Membeku~~
~~c. Menguap~~
~~d. Mengkupas~~

Faktor	Perubahan
A. Wujudnya tetap	
B. Wujud berubah	
C. Tidak menimbulkan bau	
D. Tidak keras	
E. Menimbulkan bau yang tidak sedap	
F. Tekstur lembek/lembak	

9. Berikut ini yang tidak termasuk akibat dari pembusukan adalah

- a. (A), (C), (D)
- b. (B), (E), (F)
- c. (B), (C), (D)
- ~~d. (A) dan (C) saja~~

10. Perhatikan peristiwa-peristiwa berikut!

- 1) Baju basah di jemur akan kering ketika cuaca panas
- 2) Kapur barus yang diletakkan di lemari lama kelamaan akan habis
- 3) Ramput yang basah di pagi hari
- 4) Balon pecah saat terpapar panas matahari
- 5) Mencahnya titik-titik air pada gelas

- Proses pengembunan terjadi pada peristiwa ...
- ~~a. 1, 2, dan 3~~
 - ~~b. 1, 4, dan 5~~
 - ~~c. 4 dan 5~~
 - ~~d. 3 dan 5~~



Lampiran 17

LEMBAR ANGKET RESPON BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama : Fol LatKelas : V

Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tanda centang (✓) pada option yang telah disediakan pada tabel dibawah ini!

Keterangan

SS : Sangat Setuju
 ST : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SS	ST	RR	TS	STS
1. Pembelajaran yang baru saja berlangsung sesuai dengan yang saya inginkan.	✓				
2. Mengikuti pembelajaran menggunakan media <i>Realia</i> merupakan pengalaman baru untuk saya.		✓			
3. Saya terlibat aktif menggunakan media <i>Realia</i> dalam proses pembelajaran.	✓				
4. Pembelajaran menggunakan media <i>Realia</i> membuat saya lebih termotivasi untuk bisa memahami materi.		✓			
5. Bisa saling berinteraksi baik dengan guru dan teman tanpa rasa segan sehingga membuat saya antusias mengikuti pembelajaran.	✓				
6. Saya tertarik mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan benda nyata karena dapat mempraktikkannya secara langsung.		✓			
7. Pembelajaran dengan menggunakan media <i>Realia</i> membuat saya lebih mudah memahami materi perubahan sifat benda.	✓				
8. Saya merasa lebih cepat menguasai materi dibandingkan biasanya.		✓			

9. Saya dapat dengan mudah menjawab soal latihan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Apabila saya mengalami kesulitan memahami materi yang masih abstrak, saya hanya perlu menunggu pembahasan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media <i>Realia</i> dan saya menemukan jawabannya.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Lampiran 18**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 40 ACEH BESAR
Kelas / Semester : V/II
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya

di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menjelaskan pengertian perubahan sifat benda. 3.7.2 Menyebutkan perbedaan sifat benda padat, cair dan gas. 3.7.3 Membandingkan peristiwa perubahan wujud benda mencair, membeku, dan menguap.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap melalui kegiatan percobaan. 4.7.2 Mempresentasikan hasil kegiatan percobaan perubahan wujud benda mencair, membeku, dan menguap.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan perbedaan sifat benda padat, cair dan gas dengan benar dan perinci.
2. Melalui benda nyata, peserta didik mampu membandingkan peristiwa perubahan wujud benda mencair, membeku, dan menguap dengan tepat.
3. Melalui percobaan, peserta didik mampu menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap dengan tepat.
4. Melalui diskusi, peserta didik mampu mempresentasikan hasil kegiatan percobaan perubahan wujud benda mencair, membeku, dan menguap dengan benar.

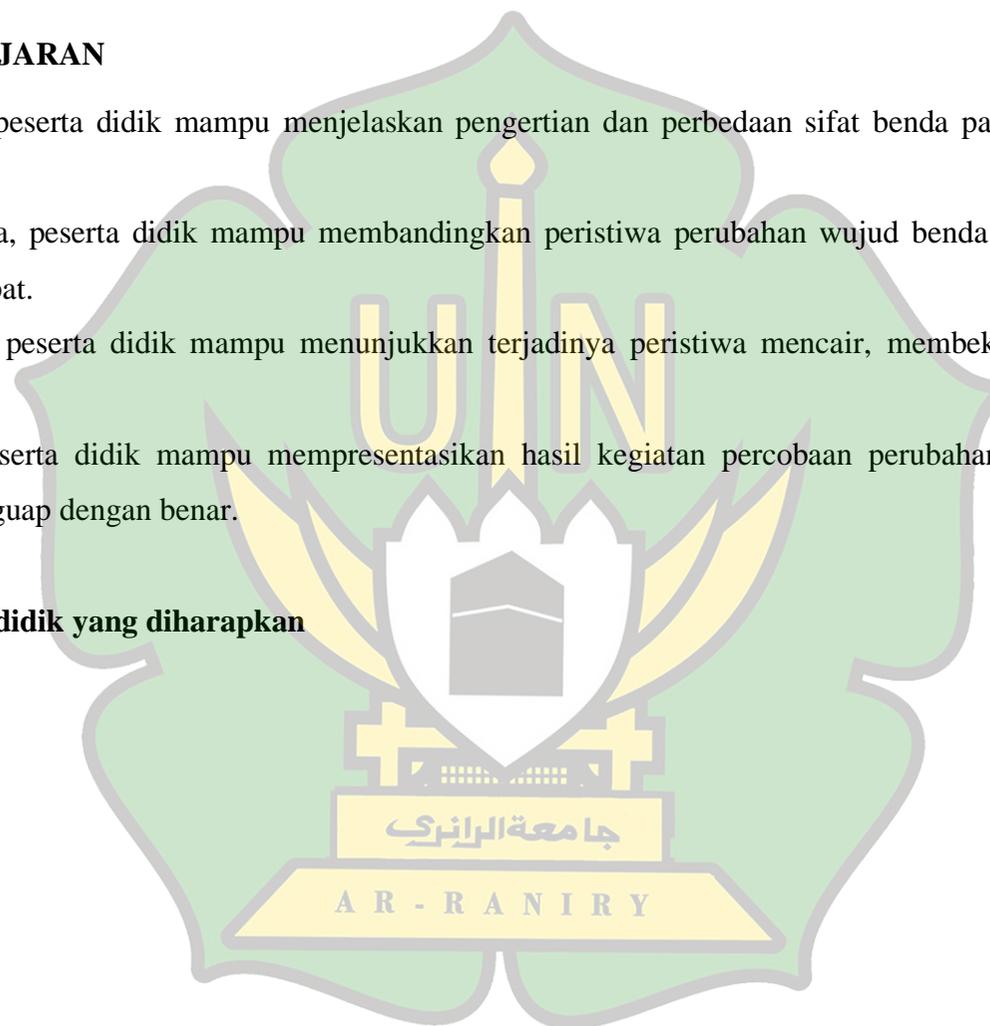
❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan**

Percaya diri

Peduli

Tanggung Jawab

Kerja Sama



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Pembelajaran <i>Inquiry based learning</i>	Pendekatan saintifik	Kegiatan Pembelajaran		
		Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN				
Fase I: Orientasi		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas. • Guru membimbing peserta didik untuk berdoa dan mengabsen peserta didik. • Guru melakukan apersepsi dengan memperlihatkan media <i>Realia</i> berupa es batu yang di diamkan diruangan terbuka, kemudian guru menanyakan “<i>Apa yang terjadi dengan es tersebut?</i>” (<i>Apersepsi</i>) • Guru mengarahkan jawaban peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk belajar. (<i>Motivasi</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam dan menyiapkan diri untuk mulai belajar. • Peserta didik berdoa dan menjawab hadir pada saat di absen. • Peserta didik menjawab pertanyaan guru. • Peserta didik mendengarkan guru. 	5 menit
Fase II: Merumuskan masalah		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan masalah tentang perubahan sifat benda, dengan memperlihatkan: <ol style="list-style-type: none"> a) Air yang dituangkan ke dalam botol dan menanyakan “<i>Bagaimana bentuk air yang ada di dalam botol?</i>” b) Balon yang ditiup dan menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari solusi terhadap masalah yang diberikan guru. • Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran. • Peserta didik menyimak langkah-langkah 	5 menit

		<p><i>“Bagaimana bentuk balon setelah ditiup?”</i></p> <p>c) Batu yang dimasukkan ke dalam air dan menanyakan <i>“Bagaimana bentuk dan volume batu tersebut?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan langkah - langkah pembelajaran. 	pembelajaran.	
KEGIATAN INTI				
Fase III: Menyusun hipotesis	<p><i>Mengamati</i></p> <p><i>Menanya</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan media <i>Realia</i> lilin yang dibakar, dan menanyakan <i>“Mengapa lama-kelamaan ukuran lilin menjadi berkurang?”</i> • Kemudian, guru meletakkan sendok yang berisi air di atas lilin, dan menanyakan <i>“Mengapa lama-kelamaan air mendidih dan habis?”</i> • Guru memancing respon peserta didik untuk bertanya. • Guru melempar pertanyaan yang diberikan peserta didik kepada peserta didik lainnya. • Guru menguatkan argumen untuk memperjelas jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dengan seksama demonstrasi yang dilakukan guru, dan menjawab pertanyaan guru. • Peserta didik mengamati dengan seksama demonstrasi yang dilakukan guru, dan menjawab pertanyaan guru. • Peserta didik merespon dengan baik sehingga bertanya. • Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan temannya dengan jawaban 	20 menit

			<p>yang kritis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik meringkas poin penting yang dapat diambil dari penguatan guru. 	
Fase IV: Mengumpulkan data	<i>Mencoba</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi setiap peserta didik untuk melakukan percobaan perubahan wujud benda (mencair, membeku, dan menguap). • Guru membagikan peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari tiga/empat orang masing-masing kelompok. • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik. • Guru meminta peserta didik mengambil alat dan bahan yang dibutuhkan dalam percobaan yang telah disediakan oleh guru. • Guru membimbing peserta didik untuk melakukan percobaan dan melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LKPD. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik siap untuk melakukan percobaan perubahan sifat benda. • Peserta didik mencari anggota kelompok dan duduk dengan kelompoknya masing-masing. • Peserta didik menerima LKPD yang diberikan oleh guru. • Peserta didik mengambil alat dan bahan yang disediakan. • Peserta didik mendengar bimbingan dan nasihat dari guru dalam melakukan percobaan. • Peserta didik melaksanakan praktikum dan mengerjakan soal di LKPD. 	30 menit

Fase V: Menganalisis data	<i>Mengasosiasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menuliskan hasil percobaan dan diskusi kelompok. • Guru meminta perwakilan anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan masalah yang sudah dilakukan. • Guru meminta tanggapan kelompok lain berdasarkan hasil dari kelompok yang melakukan presentasi. • Guru melakukan penilaian terhadap keefektifan peserta didik dalam diskusi kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan hasil percobaan atau diskusi kelompok. • Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah di depan kelas. • Kelompok lain memberi tanggapan/masukan yang berkaitan dengan hasil pemecahan masalah dari kelompok yang melakukan presentasi. 	
Fase VI: Menyimpulkan	<i>Mengkomunikasikan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi. • Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang dijelaskan oleh peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi sesuai percobaan yang telah dilakukan. • Peserta didik menyimak penguatan kesimpulan yang dijelaskan oleh guru. 	5 menit
PENUTUP				

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi untuk mengecek kembali pemahaman peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar pembelajaran yang sudah dilaksanakan. • Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang meraih nilai terbaik. • Guru merefleksikan pembelajaran untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab evaluasi yang diberikan guru. • Kelompok yang meraih nilai terbaik menerima pemberian <i>reward</i> dari guru. • Peserta didik ikut merefleksikan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan dari guru. • Peserta didik membaca doa dan menjawab salam. 	5 menit
--	--	---	--	----------------

E. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media *Realia*
2. Pulpen/pensil, spidol, dan penghapus.
3. Buku Siswa Tema 7 Peristiwa dalam kehidupan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
4. Buku Guru Tema 7 Peristiwa dalam kehidupan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
5. Guru, lingkungan sekitar, pengalaman anak.

F.MATERI

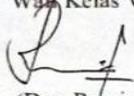
- Perubahan wujud benda (padat, cair, dan gas)
- Peristiwa perubahan wujud benda (mencair, membeku, menguap)

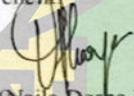
G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*
 Model : *Inquiry based learning*
 Metode : Eksperimen, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi

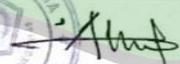
H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik : Tugas kelompok
2. Bentuk : Tes tertulis, dan lembar kerja siswa
3. Instrument penilaian :
 - a. Penilaian sikap : Terlampir
 - b. Penilaian pengetahuan : Terlampir
 - c. Penilaian keterampilan : Terlampir

Mengetahui
 Wakil Kelas V,

 (Dra. Ramiyana)
 Nip. 196806051999032003

Aceh Besar, 2022
 Peneliti

 (Najla Desha Fhasya)
 Nim. 180209019

Menyetujui,
 Kepala MIN 40 Aceh Besar


 (Muthmainna, S.Ag)



Instrumen Penilaian

Tema : Peristiwa dalam Kehidupan
 Sub tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

A. Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Percaya Diri					
2.	Peduli					
3.	Bertanggung jawab					
4.	Kerja sama dalam kelompok					

Keterangan:

Skor 4 = Membudaya
 Skor 3 = Mulai berkembang
 Skor 2 = Mulai terlihat
 Skor 1 = Belum terlihat

B. Penilaian pengetahuan

Kriteria	Skor
Mampu menjawab pertanyaan mengenai sifat dan perubahan wujud benda pada percobaan I	20

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan sangat tepat sasaran.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak, hasil percobaan tidak benar.	Menggunakan peralatan semauanya.
Merapikan kembali alat dan bahan percobaan	Dapat mengembalikan dan merapikan alat dan bahan sesuai dengan tempatnya, rapi dan cepat tanggap.	Dapat mengembalikan dan merapikan alat dan bahan dengan rapi.	Dapat mengembalikan, merapikan alat dan bahan tetapi ada beberapa alat yang kurang rapi.	Tidak dapat mengembalikan, merapikan alat dan bahan dengan rapi.
Mempresentasikan hasil percobaan	Dapat mempresentasikan hasil percobaan serta dapat menjawab 3-4 pertanyaan kelompok lain dengan benar.	Dapat mempresentasikan hasil percobaan serta dapat menjawab 1-2 pertanyaan kelompok lain dengan benar.	Dapat mempresentasikan hasil percobaan tetapi tidak dapat menjawab pertanyaan kelompok lainnya.	Tidak dapat mempresentasikan hasil percobaan.

Keterangan:

Skor 4 = Bagus Sekali

Skor 3 = Bagus

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Perlu Bimbingan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok : 1.
Nama Anggota : 2.
 3.
 4.

A. Tujuan : Agar dapat menunjukkan peristiwa perubahan wujud benda membeku, mencair dan menguap.

B. Kegiatan : Mempelajari tentang perubahan wujud benda.

C. Alat dan Bahan

Kegiatan I

- Lilin
- Korek api
- Sendok
- Mentega

Kegiatan II

- Es batu
- Plastik kecil
- Karet
- Garam
- Wadah stainless
- Air secukupnya

Kegiatan II

- Kertas
- Handsanitizer



Cara Kerja

Kegiatan I

1. Nyalakan lilin menggunakan korek api.
2. Letakkan mentega diatas sendok.
3. Lalu, letakkan sendok di atas api lilin beberapa menit.
4. Amati perubahan yang terjadi.

Kegiatan 2

1. Isilah air setengah plastik kecil, lalu ikatlah ujungnya menggunakan karet.
2. Pecahkan bongkahan es batu menjadi bagian yang lebih kecil, dan masukkan ke dalam wadah stainless.
3. Kemudian, masukkan kantong plastik yang berisi air ke dalam wadah (usahakan kantong plastik tersebut terendam diantara pecahan es.
4. Taburkan garam yang banyak ke dalam es agar suhunya lebih dingin.
5. Tunggu beberapa menit sambil wadah diputar-putarkan, lalu amati perubahan yang terjadi pada air di plastik kecil.

Kegiatan 3

1. Siapkan selembar kertas, kemudian basahi dengan sedikit cairan handsanitizer.
2. Kemudian letakkan kertas di tempat yang terkena matahari, dan tunggu beberapa menit.
3. Amatilah perubahan yang terjadi.



Pertanyaan

Kegiatan I



Kegiatan II



Benda	Wujud
Air dalam plastik kecil	
Air dalam plastik kecil setelah dimasukkan es batu dan ditaburi garam	

Perubahan apa yang terjadi?
Mengapa demikian?

Jelaskan perubahan wujud apa yang terjadi? Mengapa demikian?

.....

.....

.....

.....

Kegiatan III

Waktu (Menit ke-)	Perubahan yang terjadi
1	
3	
5	

Benda	Keterangan	Wujud
Kertas yang dibasahi dengan handsanitizer	Awal	
Wujud cairan handsanitizer pada kertas	Akhir	

Perubahan wujud apakah yang terjadi? Berikanlah alasanmu!



Kesimpulan

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai, kemudian carilah benda disekitarmu dan kelompokkan berdasarkan wujudnya!

Nama Benda	Wujud benda			Keterangan Perubahan
	Padat - Cair	Cair – Padat	Cair - Gas	
Mentega yang dipanaskan				
Air dimasukkan kedalam es dan ditaburi garam				
Minyak kayu putih yang dibiarkan diruangan terbuka				

Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, dan menguap?

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 40 ACEH BESAR
Kelas / Semester	: V/II
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 5 (Lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.8 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.4 Menjelaskan jenis perubahan sifat benda. 3.7.5 Membandingkan peristiwa perubahan wujud benda mengembun, menyublim, dan mengkristal.
4.8 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.8.1 Menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal melalui kegiatan percobaan. 4.8.2 Mempresentasikan hasil kegiatan percobaan perubahan wujud benda mengembun, menyublim, dan mengkristal.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, peserta didik mampu menjelaskan jenis perubahan sifat benda dengan tepat dan sesuai.
2. Melalui benda nyata, peserta didik mampu membandingkan peristiwa perubahan wujud benda mengembun, menyublim, dan mengkristal dengan tepat.
3. Melalui percobaan, peserta didik mampu menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal dengan tepat.

4. Melalui diskusi, peserta didik mampu mempresentasikan hasil kegiatan percobaan perubahan wujud benda mengembun, menyublim, dan mengkristal dengan benar.

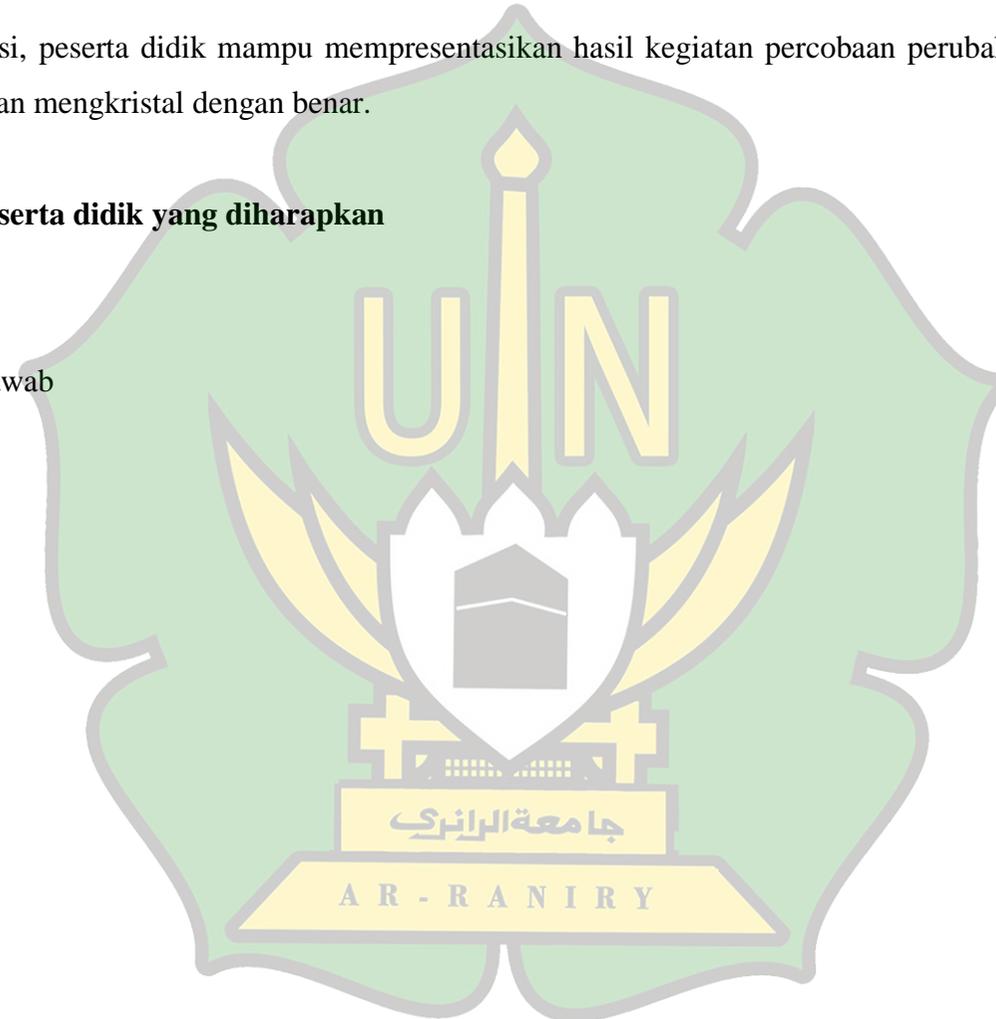
❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan**

Percaya diri

Peduli

Tanggung Jawab

Kerja Sama



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Pembelajaran <i>Inquiry based learning</i>	Pendekatan saintifik	Kegiatan Pembelajaran		
		Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN				
Fase I: Orientasi		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas. • Guru membimbing peserta didik untuk berdoa dan mengabsen peserta didik. • Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “<i>Mengapa rumput basah di pagi hari?</i>” (<i>Apersepsi</i>) • Guru mengarahkan jawaban peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk belajar. (<i>Motivasi</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam dan menyiapkan diri untuk mulai belajar. • Peserta didik berdoa dan menjawab hadir pada saat di absen. • Peserta didik menjawab pertanyaan guru. • Peserta didik mendengarkan guru. 	5 menit
Fase II: Merumuskan masalah		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan masalah tentang perubahan wujud benda dengan memperlihatkan media <i>Realia</i> berupa lensa kaca yang didekatkan dengan es batu dan menanyakan “<i>Mengapa lensa kaca menjadi berembun?</i>” • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan langkah - langkah pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari solusi terhadap masalah yang diberikan guru. • Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran. • Peserta didik menyimak langkah-langkah pembelajaran. 	5 menit

KEGIATAN INTI				
Fase III: Menyusun hipotesis	<i>Mengamati</i> <i>Menanya</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan media <i>Realia</i> media <i>realia</i> gelas yang berisi es batu, dan menanyakan “<i>Apa yang terjadi pada permukaan dinding gelas? dan mengapa es batu dapat mengeluarkan asap?</i>” • Kemudian, guru memperlihatkan media <i>realia</i> sendok berisi gula yang diletakkan di atas api lilin, dan menanyakan “<i>Coba perhatikan yang ibu lakukan, apa yang terjadi pada gula?</i>” • Guru memancing respon peserta didik untuk bertanya. • Guru melempar pertanyaan yang diberikan peserta didik kepada peserta didik lainnya. • Guru menguatkan argumen untuk memperjelas jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dengan seksama demonstrasi yang dilakukan guru, dan menjawab pertanyaan guru. • Peserta didik mengamati dengan seksama demonstrasi yang dilakukan guru, dan menjawab pertanyaan guru. • Peserta didik merespon dengan baik sehingga bertanya. • Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan temannya dengan jawaban yang kritis. • Peserta didik meringkas poin penting yang dapat diambil dari penguatan guru. 	20 menit
Fase IV:	<i>Mencoba</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi setiap peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik siap untuk 	30 menit

<p>Mengumpulkan data</p>		<p>untuk melakukan percobaan perubahan wujud benda (mengembun, menyublim, dan mengkristal).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari tiga/empat orang masing-masing kelompok. • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik. • Guru meminta peserta didik mengambil alat dan bahan yang dibutuhkan dalam percobaan yang telah disediakan oleh guru. • Guru membimbing peserta didik untuk melakukan percobaan dan melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LKPD. 	<p>melakukan percobaan perubahan sifat benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari anggota kelompok dan duduk dengan kelompoknya masing-masing. • Peserta didik menerima LKPD yang diberikan oleh guru. • Peserta didik mengambil alat dan bahan yang disediakan. • Peserta didik mendengar bimbingan dan nasihat dari guru dalam melakukan percobaan. • Peserta didik melaksanakan praktikum dan mengerjakan soal di LKPD. 	
<p>Fase V: Menganalisis data</p>	<p><i>Mengasosiasi</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menuliskan hasil percobaan dan diskusi kelompok. • Guru meminta perwakilan anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan masalah yang sudah dilakukan. • Guru meminta tanggapan kelompok lain berdasarkan hasil dari kelompok yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan hasil percobaan atau diskusi kelompok. • Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah di depan kelas. • Kelompok lain memberi tanggapan/masukan yang 	

		<p>melakukan presentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian terhadap keefektifan peserta didik dalam diskusi kelompok. 	<p>berkaitan dengan hasil pemecahan masalah dari kelompok yang melakukan presentasi.</p>	
Fase VI: Menyimpulkan	<i>Mengkomunikasikan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi. • Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang dijelaskan oleh peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi sesuai percobaan yang telah dilakukan. • Peserta didik menyimak penguatan kesimpulan yang dijelaskan oleh guru. 	5 menit
PENUTUP				
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi untuk mengecek kembali pemahaman peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar pembelajaran yang sudah dilaksanakan. • Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang meraih nilai terbaik. • Guru merefleksikan pembelajaran untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab evaluasi yang diberikan guru. • Kelompok yang meraih nilai terbaik menerima pemberian <i>reward</i> dari guru. • Peserta didik ikut merefleksikan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan dari guru. • Peserta didik membaca doa dan menjawab salam. 	5 menit

E. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

- a. *Media Realia*
- b. Pulpen/pensil, spidol, dan penghapus.
- c. Buku Siswa Tema 7 Peristiwa dalam kehidupan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- d. Buku Guru Tema 7 Peristiwa dalam kehidupan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- e. Guru, lingkungan sekitar, pengalaman anak.

F.MATERI

- Jenis perubahan sifat benda
- Peristiwa perubahan wujud benda (menyublim, mengembun, dan mengkristal)

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Inquiry based learning*

Metode : Eksperimen, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- a. Teknik : Tugas kelompok
- b. Bentuk : Tes tertulis, dan lembar kerja peserta didik
- c. Instrument penilaian :

- a. Penilaian sikap : Terlampir
- b. Penilaian pengetahuan : Terlampir
- c. Penilaian keterampilan : Terlampir

Mengetahui
Wali Kelas V,



(Dra. Ramiyana)
Nip. 196806051999032003

Aceh Besar , 2022
Peneliti



(Najla Desna Fhasya)
Nim. 180209019

Menyetujui,
Kepala MIN 40 Aceh Besar

جامعة الرانري

AR RANRY

(Muthmainna, S.Ag)
Nip. 197111061999052001

Instrumen Penilaian

Tema : Peristiwa dalam Kehidupan
 Sub tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

A. Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Percaya Diri					
2.	Peduli					
3.	Bertanggung jawab					
4.	Kerja sama dalam kelompok					

Keterangan:

Skor 4 = Membudaya

Skor 3 = Mulai berkembang

Skor 2 = Mulai terlihat

Skor 1 = Belum terlihat

B. Penilaian pengetahuan

Kriteria	Skor
Mampu menjawab pertanyaan mengenai proses perubahan wujud benda pada percobaan I	20
Mampu menjawab pertanyaan mengenai sifat dan proses perubahan wujud benda pada percobaan II	40

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan sangat tepat sasaran.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak, hasil percobaan tidak benar.	Menggunakan peralatan semauanya.
Merapikan kembali alat dan bahan percobaan	Dapat mengembalikan, merapikan alat dan bahan sesuai tempatnya, rapi, dan cepat tanggap.	Dapat mengembalikan, merapikan alat dan bahan dengan rapi.	Dapat mengembalikan dan merapikan alat dan bahan tetapi masih ada beberapa alat yang kurang rapi.	Tidak dapat mengembalikan dan merapikan alat dan bahan dengan rapi.
Mempresentasikan hasil percobaan	Dapat mempresentasikan hasil percobaan serta dapat menjawab 3-4 pertanyaan kelompok lain dengan benar.	Dapat mempresentasikan hasil percobaan serta dapat menjawab 1-2 pertanyaan kelompok lain dengan benar.	Dapat mempresentasikan hasil percobaan tetapi tidak dapat menjawab pertanyaan kelompok lainnya.	Tidak dapat mempresentasikan hasil percobaan.

Keterangan:

Skor 4 = Bagus Sekali

Skor 3 = Bagus

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Perlu Bimbingan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok : 1.
Nama Anggota : 2.
 3.
 4.

A. Tujuan : Agar dapat menunjukkan peristiwa perubahan wujud benda mengembun, menyublim, dan mengkristal.

B. Kegiatan : Mempelajari tentang perubahan wujud benda.

C. Alat dan Bahan

Kegiatan I

- Air panas
- Gelas dan tutup



Kegiatan II

- Bunsen spiritus
- Korek api
- Kapur barus
- Kaleng aluminium dan tutup
- Es batu
- Penyangga



D. Cara Kerja

Kegiatan I

- a. Tuang sedikit air panas ke dalam gelas dan kemudian tutuplah.
- b. Tunggu beberapa menit.
- c. Amatilah apa yang terjadi pada tutup gelas tersebut.

Kegiatan II

1. Hancurkan beberapa kapur barus.
2. Kemudian masukkan kapur barus yang telah dihancurkan ke dalam kaleng.
3. Kemudian tutup kaleng diletakkan di atas kaleng dengan posisi tutup terbalik agar bisa diletakkan es batu secukupnya pada permukaan tutupnya.
4. Nyalakan bunsen spiritus dan panaskan kaleng itu dengan bantuan penyangga.
5. Amatilah apa yang terjadi pada kapur barus dan amatilah apa yang terjadi pada bagian bawah tutup kaleng.



E. Pertanyaan

Kegiatan I

Wujud	Perubahan yang terjadi
Apa yang terjadi pada tutup gelas sebelum gelas diisi air panas	
Apa yang terjadi pada tutup gelas	

sesudah gelas diisi air panas	
-------------------------------	--

Apa hasil percobaan pada kegiatan I ini, perubahan wujud apakah yang terjadi?

.....

Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Berilah alasanmu!

.....

.....

.....



Kegiatan II

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai di bawah ini!

Benda	Wujud	Volume	
		Tetap	Berubah-ubah
Wujud awal kapur barus			
Wujud kapur barus setelah dipanaskan			
Wujud kapur barus yang mengenai tutup kaleng yang berisi es batu			

Mengapa bau kapur barus dapat sampai ke hidung sehingga kita dapat merasakan wanginya?

.....

.....

.....

Perubahan wujud apa saja yang terjadi pada kegiatan II? Mengapa demikian?

.....

.....

.....

.....

.....

F. Kesimpulan



Carilah benda disekitarmu dan kelompokkan berdasarkan wujudnya!

Nama Benda	Perubahan sifat yang terjadi	Perubahan Wujud
Gelas berisi air panas yang tertutup		
Wujud kapur barus yang dipanaskan		
Wujud kapur barus yang mengenai tutupan kaleng yang berisi es batu		

Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa mengembun, menyublim, dan mengkristal?

AR - RANIRY

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok : Makaheri
 Nama Anggota : 1. dinda
 2. nola
 3. nola
 4. ferni

- 5.
- 6.
- 7.

A. Tujuan : Agar dapat memahami peristiwa perubahan wujud benda melalui pencampuran dan mengupas

B. Kegiatan : Meneliti tentang perubahan wujud benda

C. Alat dan Bahan

- Kegiatan I**
- Es batu
 - Korok api
 - Sendok
 - Menenge

- Kegiatan II**
- Es batu
 - Plastik kecil
 - Karet
 - Garum
 - Wadah stainless
 - Air secukupnya

- Kegiatan III**
- Kertas
 - Hand sanitizer



D. Cara Kerja

- Kegiatan I**
1. Nyatakan ilmu menggunakan korok api
 2. Lakukan mengupas diatas esbek
 3. Lalu, lakukan sendok di atas api lina beberapa menit
 4. Amati perubahan yang terjadi

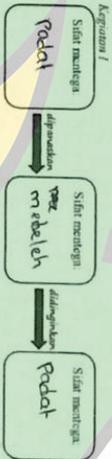
Kegiatan 2

1. Halah ar setengah plastik kecil, lalu kalih suunggo menggunakan karet
2. Pelekatkan hinggakan es batu menjadi bagian yang lebih kecil, dan masukkan ke dalam wadah stainless.
3. Kemudian, masukkan kantong plastik yang berisi air ke dalam wadah (ambakan kantong plastik tersebut terendam diantara pecahan es.
4. Taburkan garam yang banyak ke dalam es agar suunggo lebih dingin.
5. Tunggu beberapa menit sambl wadah diputar-puntikan, lalu amati perubahan yang terjadi pada ar di plastik kecil

Kegiatan 3

1. Siapkan selembar kertas, kemudian basahi dengan sedikit cairan hand sanitizer
2. Kemudian letakkan kertas di tempat yang terdapat makaheri, dan tunggu beberapa menit
3. Amatilah perubahan yang terjadi

E. Pertanyaan



Perubahan apa yang terjadi?
 Air di kantong plastik membeku
 Koran garam dan erbabu memisahkan satu dari yang lainnya

Kegiatan II

Benda	Wujud
Air dalam plastik kecil	wujud
Air dalam plastik kecil setelah didinginkan es batu dan dituangi garam	meleleh

Jelaskan perubahan wujud apa yang terjadi? Mengapa demikian?
 Perubahan wujud yang terjadi pada korok api adalah meleleh. Saat korok api dimasukkan ke dalam es, korok api tersebut akan meleleh karena suhu es lebih rendah dari suhu korok api. Hal ini menunjukkan bahwa es memiliki energi kinetik yang lebih rendah daripada korok api, sehingga korok api akan menyerap energi dari es untuk meleleh.

Kegiatan III

Waktu (Menit ke-)	Perubahan yang terjadi
1	Es dan air
3	Setengah basah
5	Kering

Benda	Keterangan	Wujud
Kertas yang dibasahi dengan hand sanitizer	Awal	Cair
Wujud cairan hand sanitizer pada kertas	Akhir	Gas

Perubahan wujud apakah yang terjadi? Berilah abstrak!

Perubahan wujud yang terjadi dari Cair ke Gas yang disebabkan oleh pemanasan matahari.

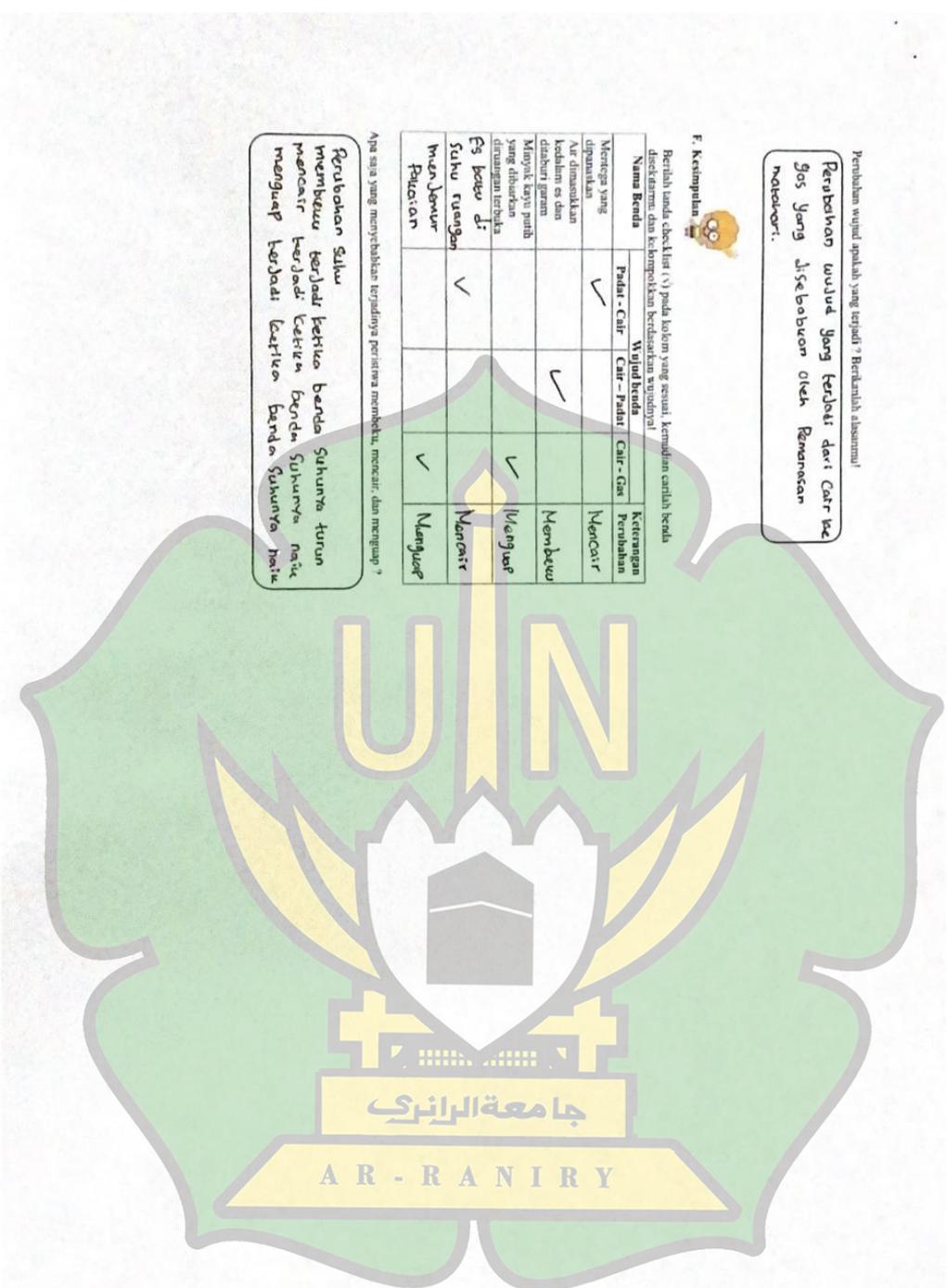
F. Kesimpulan

Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai, kemudian catatlah benda tersebut dan kelompokkan berdasarkan wujudnya!

Nama Benda	Wujud Benda			Keterangan Perubahan
	Padat - Cair	Cair - Padat	Cair - Gas	
Mentega yang dipanaskan	✓			Mencair
Air dimasukkan ke dalam es dan ditambah garam		✓		Membeu
Minyak kayu putih yang dibakar di ruangan terbuka			✓	Menguar
Es batu di Suhu ruangan	✓			Mencair
Manis Jemur			✓	Menguar
Pelarian				

Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeu, mencair, dan menguar?

Perubahan Suhu
 Membeu terjadi ketika benda suhunya turun
 mencair terjadi ketika benda suhunya naik
 menguar terjadi ketika benda suhunya naik



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok
Nama Anggota

- Rezeki
1. Diana
2. Dora
3. Nola
4. Fien

A. Tujuan : Agar dapat menjelaskan peristiwa perubahan wujud benda mengembun, menyublim, dan mengkristal.
B. Kegiatan : Menjelajahi tentang perubahan wujud benda

C. Alat dan Bahan

- Kegiatan I
• Air panas
• Gelas dan tutup

- Kegiatan II
• Bunsen spiritus
• Kork spon
• Kapur barus
• Kaleng aluminium dan tutup
• Es batu
• Teropong

D. Cara Kerja

- Kegiatan I
1. Tuang sedikit air panas ke dalam gelas dan kemudian tutuplah.
2. Tunggu beberapa menit.
3. Amati apa yang terjadi pada tetapan gelas tersebut.

Kegiatan II

1. Hancurkan beberapa kapur barus.
2. Kemudian masukkan kapur barus yang telah dihaluskan ke dalam kaleng.
3. Kemudian tetapan kaleng diletakkan diatas kaleng dengan posisi tutup terbalik agar bisa diletakkan es batu secukupnya pada permukaan tetapan.
4. Nyalakan bunsen spiritus dan panaskan kaleng itu dengan bantuan pemanasan.
5. Amatilah apa yang terjadi pada kapur barus dan amatilah apa yang terjadi pada bagian bawah tutup kaleng.

E. Pertanyaan

Kegiatan I	Wujud	Perubahan yang terjadi
Apa yang terjadi pada tutup gelas sebelum gelas diisi air panas	-	
Apa yang terjadi pada tutup gelas sesudah gelas diisi air panas	menjadi bintik-bintik air	

Apakah perubahan pada kegiatan I ini, perubahan wujud apakah yang terjadi?
dari gas menjadi cair

Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Berilah alasannya!
karena adanya penurunan suhu sehingga gas yang disebut mengembun

Kegiatan II
Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai di bawah ini!

Benda	Wujud	Volume
		Bertambah atau berubah
Wujud awal kapur barus	padat	✓
Wujud kapur barus setelah dipanaskan	menyublim	✓
Wujud kapur barus yang mengembun tetapan kaleng yang berisi es batu	mengkristal	✓

Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Berilah alasannya!
karena kapur barus telah dipanaskan

Perubahan wujud apa saja yang terjadi pada kegiatan II? Mengapa demikian?
perubahan kapur yang padat menjadi uap air karena telah dipanaskan.
tutup kaleng yang mengembun karena di bawah es batu dan di bawah

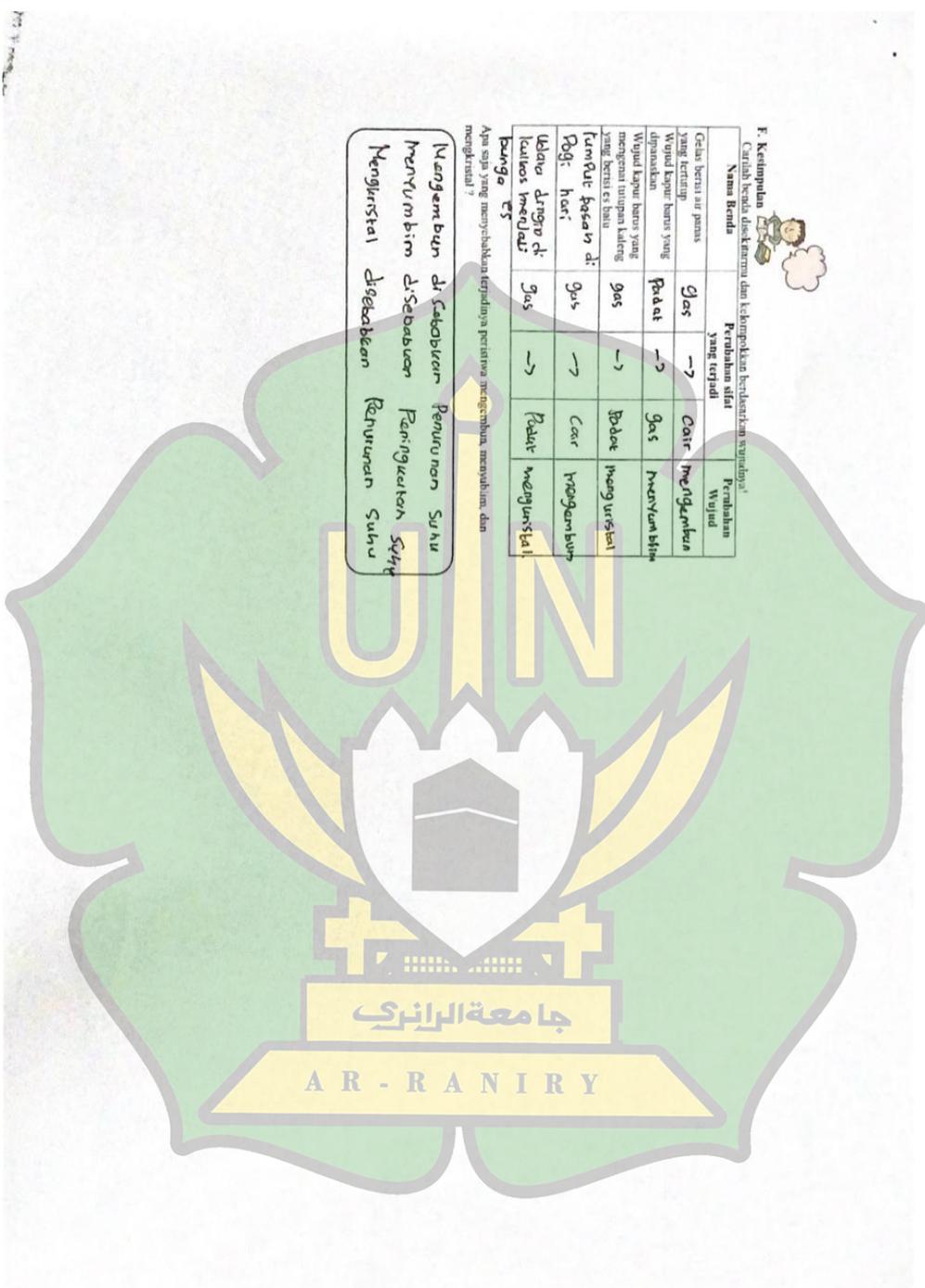
F. Kristalisasi

Cariilah benda disekitaramu dan kelompokkan berdasarkan wujudnya!

Nama Benda	Perubahan sifat yang terjadi	Perubahan Wujud
Gelas berisi air panas yang kerupuk	->	Cair mengunfuka
Wujud kapur barus yang dipanaskan	->	gas menyublim
Wujud kapur barus yang mengembang tutupnya tertutup yang berisi es batu	->	Bekas mengunfuka
Ragi hari	->	Cair mengunfuka
Udara dingin di lantai mendingin	->	Bekas mengunfuka
Bunga es	->	

Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa perubahan wujud dan mengkrstal?

Mengembun di Seabiran Penurunan suhu
 Menyublim di Seabiran Peningkatan suhu
 Mengkrstal disebabkan Penurunan suhu



Lampiran 19

FOTO PENELITIAN

• Kelompok Eksperimen





• Kelompok Kontrol



Lampiran 20**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Najla Desna Fhasya
 NIM : 180209019
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tempat / Tgl. Lahir : Banda Aceh / 07 Desember 2000
 Alamat : Jln. Rama Setia, Deah Glumpang, Kota Banda Aceh.
 Email : Najladesnafhasya@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK Adyaksa 14
 SD : SD Negeri 56 Banda Aceh
 SMP : SMP Negeri 2 Banda Aceh
 SMA : SMA Negeri 3 Banda Aceh
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Syarifuddin
 Nama Ibu : Ernawati
 Pekerjaan Ayah : PNS
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat : Jln. Rama Setia, Deah Glumpang, Kota Banda Aceh.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.- R A N I R Y

Banda Aceh, 08 Juni 2022

Najla Desna Fhasya
 NIM.180209019